

**DAMPAK PENGGUNAAN *FACEBOOK* DI KALANGAN IBU  
RUMAH TANGGA TERHADAP KETAHANAN RUMAH  
TANGGA (STUDI KASUS DESA LAKEA I KECAMATAN  
LAKEA KABUPATEN BUOL)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
(S.H) Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Datokarama  
Palu

**Oleh:**

**AYUSIA A. FATHA**  
**NIM: 21.3.09.0019**

**FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
SULAWESI TENGAH  
2025**

#### PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Dampak Penggunaan Facebook di Kalangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Ketahanan Rumah Tangga (Studi Kasus Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol)**" benar adalah hasil karya peneliti sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 3 Juli 2025 M  
7 Muharram 1447 H

Penulis,



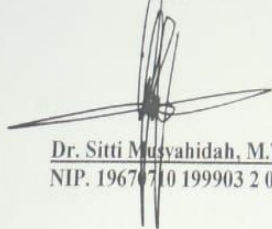
Ayusia A. Fatha  
NIM : 21.30.900.19

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Analisis Kesenjangan Gender Dalam Rumah Tangga Suku Bugis (Studi Di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat)"** oleh mahasiswa atas nama Sania Putri Ramadani NIM: 21.3.09.0021, Mahasiswa Program Studi Akhwal Syaksiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

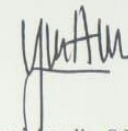
Palu, 29 Oktober 2025  
7 Jumadil Awal 1447 H

Pembimbing I,



Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.  
NIP. 19670710 199903 2 005

Pembimbing II,

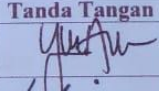
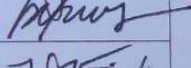
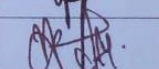
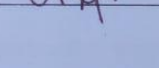


Yuni Amelia, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19900629 201801 2 001

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Skripsi mahasiswa atas nama Ayusia A. Fatha NIM 213090019 dengan judul **"DAMPAK PENGGUNAAN FACEBOOK DI KALANGAN IBU RUMAH TANGGA TERHADAP KETAHANAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS DESA LAKEA I KECAMATAN LAKEA KABUPATEN BUOL)"**, yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 21 November 2025 Maschi bertepatan dengan tanggal 30 Jumadil Awal 1447 Hijriah, dipandang telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

### DEWAN PENGUJI

| Jabatan             | Nama                               | Tanda Tangan                                                                          |
|---------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua Dewan Penguji | Yuni Amelia, S.Pd., M.Pd.          |    |
| Penguji I           | Drs. Sapruddin, M.H.I.             |   |
| Penguji II          | Andini Asmarini, S.H., M.H.        |  |
| Pembimbing I        | Dr. Hj. Sitti Musyahidah, M. Th.I. |  |
| Pembimbing II       | Nurinayah, Lc., M.H.               |  |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Yuni Amelia, M.Pd.  
NIP 199006292018012001

Mengesahkan,  
Dekan



Dr. H. Muhammad Syarif Hasyim, Lc., M.Th.I.  
NsIP 196312312000031030

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt., karena hanya dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis juga menyampaikan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa pedoman hukum bagi umat manusia.

Penyusunan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, antara lain:

1. Kepada Kedua Orang Tua saya. Papa Abdul Asis A. Fatha (Alm) dan Mamaku tercinta Samsiar A. Lagarutu. Teruntuk cinta pertamaku papa, ragamu memang tiada, tapi kenanganmu akan selalu ada di hatiku dan menjadi penyemangat bagiku walaupun papa hanya bisa menemaniku di bangku kelas 6 SD. Dan untuk mamaku tersayang terakasih atas segala jasmu yang telah membesarkan kami dengan penuh kasih sayang yang telah mendidik dan memberikan motivasi serta mendukung segala hal yang inginku capai sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai kuliah di perjuruan tinggi.
2. Kepada Adik-adikku tersayang, Sucisia A. Fatha, dan Nur Aziza terimakasih kalian telah mendukung kaka sampai saat ini yang selalu memberi semangat kepada kaka sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai kuliah di perjuruan tinggi.

3. Pak Dr. H. Muhammad Syarif Hasyim, Lc., M.Th.I selaku Dekan Fakultas Syariah; Dr. Mayyadah, Lc., M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan; Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; serta Drs. Ahmad Syafi'i, M.H selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama Fakultas Syariah, atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Syariah hingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Ibu Dr. Mayyadah, Lc., M.H.I. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sejak awal masa perkuliahan hingga proses studi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Yuni Amelia, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Hukum Kelaug (Ahwal Syaksiyah) dan Ibu Nurinayah, Lc., M.H. Selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga yang mana telah memberikan semangat serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Ibu Dr. Hj. Sitti Musyahidah, M. Th.I selaku Pembimbing I dan Nurinayah, Lc., M.H. Selaku Pembimbing II, yang dengan penuh ketulusan telah membimbing penulis, memberikan perhatian, arahan, serta meluangkan waktu selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Staf Akademik dan Kemahasiswaan (AKMAH) serta bagian Umum yang telah membantu penulis dalam berbagai proses pengurusan akademik dengan menyediakan informasi, pedoman, dan aturan.

8. Bagian Perpustakaan telah memberikan penulis banyak kesempatan untuk mencari buku dan sumber lainnya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi dengan mudah.
9. Terima kasih kepada Marselino, Riska, Risna, Ravena, Agustina, Aisya, Ana, Sania, dan Restia teman baikku, yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu, serta mengucapkan terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah dicurahkan dalam proses penulisan skripsi ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis juga terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran, mengingat skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan yang dimiliki. Akhir kata, penulis berharap ilmu yang diperoleh selama kuliah Program Studi Hukum Keluarga Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dapat memberikan manfaat bagi para pembaca."

Palu, 3 Juli 2025 M  
7 Muharram 1447 H  
 Penyusun,

Ayusia A. Fatha  
 NIM . 21309001

## DAFTAR ISI

|                                     |            |
|-------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>         | <b>i</b>   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b> | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>         | <b>iii</b> |

|                                                                          |             |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                             | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                     | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                            | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                                                  | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                                 | 8           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                               | 8           |
| D. Garis-garis Besar Isi.....                                            | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>                                        | <b>11</b>   |
| A. Penelitian Terdahulu .....                                            | 11          |
| B. Kajian Teori .....                                                    | 14          |
| 1. Pengertian Media Sosial <i>Facebook</i> .....                         | 14          |
| 2. Dampak Positif dan Negatif <i>Facebook</i> .....                      | 19          |
| 3. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan <i>Facebook</i> .....        | 21          |
| 4. Pengertian Ibu Rumah Tangga dan Ketahanan Rumah<br>Tangga.....        | 26          |
| 5. Ketahanan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengguna<br><i>Facebook</i> ..... | 30          |
| 6. Ketahanan Rumah Tangga dalam Perspektif Hukum<br>Islam.....           | 33          |
| C. Kerangka Berpikir .....                                               | 37          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                   | <b>38</b>   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                 | 38          |
| B. Lokasi Peneliti.....                                                  | 39          |
| C. Kehadiran Peneliti.....                                               | 39          |
| D. Data dan Sumber Data .....                                            | 40          |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                                          | 42          |
| F. Teknik Analisis Data.....                                             | 43          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                 | <b>46</b>   |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                 | 46          |
| 1. Sejarah Singkat Desa Lakea I .....                                    | 46          |
| 2. Visi dan Misi Desa Lakea I .....                                      | 48          |
| 3. Struktur Pemerintahan Desa Lakea I.....                               | 49          |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....                                     | 50          |
| 1. Hasil Wawancara Ibu Rumah Tangga.....                                 | 51          |
| 2. Dampak Positif <i>Facebook</i> .....                                  | 52          |
| 3. Dampak Negatif <i>Facebook</i> .....                                  | 56          |
| C. Dampak Penggunaan <i>Facebook</i> bagi Ibu Rumah Tangga               |             |

|                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| Terhadap Ketahanan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam..... | 59        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                  | <b>68</b> |
| A. Kesimpulan .....                                         | 68        |
| B. Saran.....                                               | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                  | <b>71</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                        | <b>74</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                                  | <b>83</b> |

#### **DAFTAR TABEL**

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| 1. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.....  | 51 |
| 2. Hasil wawancara ibu-ibu rumah tangga di Desa Lakea I..... | 13 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| 1. Kerangka pemikiran ..... | 37 |
|-----------------------------|----|

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| 2. Struktur pemerintahan Desa Lakea I..... | 49 |
|--------------------------------------------|----|

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

|                        |    |
|------------------------|----|
| 1. Sk Pembimbing ..... | 75 |
|------------------------|----|

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| 2. Surat Penelitian .....         | 76 |
| 3. Surat Balasan Penelitian ..... | 77 |
| 4. Daftar informan .....          | 78 |
| 5. Dokumentasi .....              | 79 |
| 6. Daftar Pustaka .....           | 82 |
| 7. Riwayat Hidup .....            | 84 |

## **ABSTRAK**

Nama : Ayusia A. Fatha  
NIM : 213090019

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan *Facebook* di Kalangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Ketahanan Rumah Tangga (Studi Kasus Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol).

---

Perkembangan media sosial, khususnya *facebook*, memberikan pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat, termasuk ibu rumah tangga. *Facebook* bermanfaat sebagai sarana informasi, komunikasi, dan hiburan, namun juga dapat menimbulkan kelalaian, konflik, hingga perselingkuhan yang berdampak pada ketahanan rumah tangga. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berangkat dari rumusan masalah: (1) Bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan *facebook* bagi ibu rumah tangga di Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol? dan (2) Bagaimana upaya ibu rumah tangga dalam menjaga ketahanan rumah tangga akibat penggunaan *facebook* ditinjau dari perspektif hukum Islam?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dampak penggunaan *facebook* bagi ibu rumah tangga serta menganalisis upaya yang dilakukan dalam mempertahankan ketahanan rumah tangga berdasarkan perspektif hukum Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *facebook* bagi ibu rumah tangga memiliki dua sisi. Secara positif, *facebook* membantu komunikasi, menambah wawasan, dan menjadi sarana usaha. Namun, secara negatif menimbulkan pengabaian tugas, menurunnya komunikasi keluarga, konflik, dan perselingkuhan akibat penggunaan berlebihan. Dalam perspektif hukum Islam, *facebook* diperbolehkan selama digunakan sesuai etika syariat dan tidak merusak ketahanan rumah tangga.

Implementasi penelitian ini menekankan pentingnya literasi digital, pengawasan diri, serta pembinaan akhlak dalam bermedia sosial bagi ibu rumah tangga. Pemerintah dan tokoh agama perlu memberikan edukasi terkait etika bermedia sosial untuk menjaga ketahanan keluarga dan mewujudkan nilai *hifz al-usrah* menuju keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah.

**Kata Kunci:** Facebook, Ibu Rumah Tangga, Ketahanan Rumah Tangga, Hukum Islam, Desa Lakea.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Definisi ketahanan keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan, serta mengandung kemampuan fisik-material dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri, mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dan meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin. Ketahanan keluarga merupakan kemampuan keluarga untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki keluarga dalam mencapai kemandirian dan kesejahteraan keluarga. Pola ketahanan keluarga yang baik dan optimal menjadikan keluarga lebih siap dan kuat dalam menyelesaikan masalah dan kesulitan yang dihadapi. Perlu dihadirkan kecintaan, kebaikan, serta keberkahan di dalamnya agar terjalin keharmonisan. Ketahanan keluarga menyangkut kemampuan individu atau keluarga untuk memanfaatkan potensinya untuk menghadapi tantangan hidup, termasuk kemampuan untuk mengembalikan fungsi-fungsi keluarga seperti semula dalam menghadapi tantangan dan krisis.<sup>1</sup>

ketahanan keluarga sering kali dikaitkan dengan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW dan Surah At-Tahrim ayat 6 memberikan pedoman jelas tentang peran suami, istri, dan anak dalam membangun keluarga yang kokoh. mengingatkan setiap

---

<sup>1</sup> Amatul Jadidah, M.Si, " Konsep Ketahanan dalam Islam" *jurnal Al-Ahwal Al-Syakhsyah, IAI Al-Qolam Maqashid*, 3, No. 4, (2012), 72.

keluarga untuk menjaga diri dari perbuatan yang dapat merusak moral dan spiritual mereka sebagaimana Allah firman Allah Swt. Q.s At-tahrim ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقَوُّدُهَا النَّاسُ وَالْجِبَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ  
أَمْرَهُمْ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَّ وَيَفْعَلُونَ مَا  
يُؤْمَرُونَ

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Lebih lanjut, hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Tirmidzi :

حَيْرُكُمْ حَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ، وَأَنَا حَيْرُكُمْ لِأَهْ

artinya:

“Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik pada keluarganya. Aku sendiri adalah orang yang paling baik pada keluargaku.(HR. Tirmidzi, No. 3895).

Hal ini menunjukkan bahwa ketahanan keluarga melalui sikap saling menghormati dan kasih sayang merupakan inti dari keharmonisan rumah tangga. Dalam implementasinya, nilai-nilai ini harus dijaga dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari oleh semua anggota keluarga.<sup>2</sup>

Adapun pendapat salah satu ulama tentang ketahanan keluarga **M. Quraish Shihab** berpendapat bahwa ketahanan rumah tangga dalam Islam bertumpu pada

---

<sup>2</sup> Muhammad Fazil, “Ketahanan Keluarga Sebagai Pandasi Masyarakat Sejahtera” *JurnalTahqiq*, 19, No. 1, (2025), 110.

**nilai kasih sayang (mawaddah wa rahmah)** sebagaimana disebut dalam Al-Qur'an (QS. Ar-Rum [30]: 21). Menurut beliau, rumah tangga yang kokoh bukan sekadar dibangun atas dasar akad nikah, tetapi juga pada kemampuan suami dan istri untuk saling memahami, menghormati, dan bekerja sama dalam menghadapi persoalan hidup. Kasih sayang yang tulus menjadi fondasi utama dalam menjaga keharmonisan dan ketahanan keluarga.<sup>3</sup>

Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan Undang-undang terbaru yang mengatur penggunaan media sosial di Indonesia, termasuk *facebook*, adalah Undang-Undang nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan transaksi elektronik (ITE). berikut beberapa pasal yang mengatur tentang etika bermedia sosial yaitu Pasal 27 ayat (3) mengatur larangan menyebarkan informasi yang tidak benar dan menyesatkan, Pasal 27A UU 1/2024 mengatur larangan menyerang kehormatan atau nama baik orang lain melalui media sosial, pasal 35 Jo Pasal 51 ayat (1) UU ITE mengatur larangan membuat akun media sosial palsu atas nama orang lain tanpa izin, Pasal 45B UU ITE mengatur larangan mengancam dengan media elektronik.

*Facebook* adalah layanan media sosial yang diluncurkan pada bulan februari 2004 pada awalnya *facebook* hanya digunakan untuk kalangan terbatas dilingkungan kampus saja namun dengan cepat meluas ke penjuru dunia, termasuk Indonesia. *facebook* merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh hampir semua orang, karena dianggap lebih mudah dalam

---

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2000), 197.

penggunaannya. selain itu *facebook* adalah media komunikasi yang penggunanya dapat mengungkapkan perasaan dan keluh kesanya melalui fitur *update* status. *facebook* merupakan salah satu media online yang merupakan salah Sosial *networking* atau situs media sosial, yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi dengan maksud pengguna dapat bersosialisasi atau berinteraksi dalam dunia maya (internet). dengan adanya situs ini bisa mencari teman, mengirim pesan, menyimpan mengirim foto, maupun video dan lain sebagainya. Sebagai situs media sosial *facebook* menyediakan fitur-fitur yang beragam dan mudah untuk dioperasikan.<sup>4</sup>

Ibu rumah tangga, juga menikmati manfaat media sosial. Sebagai pengguna media sosial, sebagian besar sebagai alat untuk menemukan hal yang harus dilakukan kebutuhan- kebutuhan mereka. *facebook* untuk ibu rumah tangga menunjukkan bahwa *facebook* dampak positif dan negatif terhadap ibu rumah tangga itu sendiri, contohnya hal positif dengan adanya media sosial membuat ibu rumah tangga menjadi mudah untuk menerima informasi atau membagikan informasi kepada kerabat yang jauh media sosial ini juga bisa memberikan konten yang bermanfaat seperti melihat konten masakan-masakan kekinian atau ide jualan, konten pola hidup sehat, konten parenting, adapun dampak negatif ketergantungan dalam menggunakan *facebook*, ibu rumah tangga juga mengabaikan tugas sebagai seorang ibu rumah tangga, dan juga bisa berpe

---

<sup>4</sup> Nur Ida Frabun, Sriwahyuni, Cayati dan Muh Reski Salemunudin. " *Facebook* dan Perilaku (Studi Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tello Baru Kota Makassar Sulawesi Selatan)", *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1, No. 4 (2024), 169.

terhadap anak, bahkan bisa menyebabkan perselingkuhan dan masalah keluarga mereka bisa buat status yang seharusnya privasi.<sup>5</sup>

Adapun Salah satu bentuk kenakalan remaja yang muncul akibat penggunaan *facebook* adalah **cyberbullying**. Remaja sering memanfaatkan *facebook* untuk mengejek, menghina, atau menyebarkan informasi pribadi orang lain. Perilaku ini muncul karena ruang digital memberi rasa aman untuk bertindak tanpa kontrol sosial langsung. Akibatnya, remaja merasa lebih bebas untuk mengekspresikan emosi negatif, seperti amarah, iri hati, atau keinginan untuk dominasi sosial. Cyberbullying dapat menimbulkan dampak psikologis bagi korban, seperti kecemasan, stres, hingga depresi.<sup>6</sup> Dampak lain yang sering terlihat adalah penyalahgunaan waktu akibat penggunaan *facebook* secara berlebihan. Banyak remaja menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain *facebook*, seperti *scroll* beranda, membalas komentar, unggah status, bermain game daring, dan berinteraksi dalam grup. Kebiasaan ini mengakibatkan remaja lupa waktu, mengabaikan tugas sekolah, bahkan kurang tidur. Dalam jangka panjang, kecanduan *facebook* dapat menurunkan motivasi belajar dan menyebabkan penurunan prestasi akademik<sup>7</sup>

Di Desa Lakea 1 Kecamatan Lakea Kabupaten Buol, dengan jumlah penduduk 2547 jiwa yang terdiri dari 685 KK di Dusun 1, 180 KK di Dusun 2, 196 KK di

---

<sup>5</sup> Gita Novita Sari dan Febry Ichan Bustai. “ Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* Terhadap Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Menurut Perspektif Suami (Studi kasus di Kelurahan Tegal Sari Kota Medan) “ *Jurnal Judika* , 2 , No. 2 (2024), 31-32.

<sup>6</sup> Willard, Nancy, *Cyberbullying and Online Harassment*, New York: Routledge, 2019, 74.

<sup>7</sup> Andrianto, Eko, “Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Remaja”, *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 5 No. 2, ( 2020), 46.

Dusun 3, dan 175 KK di Dusun 4, berdasarkan hasil wawancara awal salah satu ibu rumah tangga yg berada di desa lakea (yanti) bisa berdampak positif “menurut saya, *facebook* itu banyak sekali manfaatnya, terutama bagi ibu rumah tangga Misalnya, ketika saya membuat status tentang kegiatan harian, pengalaman parenting, atau resep masakan, saya sering mendapat tanggapan, saran, atau dukungan dari teman-teman. Hal ini membuat saya merasa dihargai dan didengar. bisa mempererat silaturahmi dengan keluarga dan teman yang jauh, jadi tetap bisa berkomunikasi meskipun tidak bertemu langsung. *facebook* juga saya gunakan Kadang juga jadi hiburan, tempat melepas stres setelah selesai pekerjaan rumah. Di sana juga kami para ibu sering saling berbagi pengalaman, bahkan jadi sarana dakwah untuk menyebarkan pesan-pesan kebaikan.”<sup>8</sup>

Adapun dampak negatif penggunaan *facebook* yang di ungkapkan ibu (upi) “penggunaan *facebook* yang berlebihan itu juga bisa berdampak kurang baik. Kadang ada lalai sama tugas rumah, anak, bahkan suami. karena terlalu asyik main *facebook* dari situ sering muncul juga masalah dalam keluarga, misalnya suami jadi cemburu atau salah paham gara-gara postingan atau komentar jarang juga ada yang sampai terlibat perselingkuhan. Selain itu, di *facebook* banyak juga konten yang bikin iri karena suka banding-bandingin hidup kita dengan orang lain. Kadang kita juga tanpa sadar terpapar berita bohong atau hal-hal negatif. Kalau sudah kecanduan, waktu untuk keluarga juga jadi berkurang.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> wawancara, (yanti) Ibu Rumah Tangga 30-06-2025.

<sup>9</sup> wawancara, (upi) Ibu Rumah Tangga, 30-06-2025.

Setelah itu ada penadapat dari (pak kades) tentang para ibu rumah tangga yang menggunakan *facebook* oleh ibu-ibu itu sebenarnya bisa membawa dampak positif maupun negatif, tergantung bagaimana cara mereka memanfaatkannya. Dari sisi positif, banyak ibu-ibu yang pakai *facebook* untuk menjalin silaturahmi, berjualan online, atau mencari informasi dan ilmu yang bermanfaat, seperti resep masakan, tips mendidik anak, sampai kegiatan keagamaan. Itu bagus sekali, karena bisa menambah wawasan dan bahkan membantu perekonomian keluarga. Tapi kalau dilihat dari sisi negatifnya, kalau terlalu sering digunakan, bisa juga bikin ibu-ibu jadi lalai sama pekerjaan rumah, kurang perhatian ke anak dan suami, bahkan kadang bisa muncul salah paham di keluarga karena interaksi yang tidak semestinya di media sosial. Jadi harapan saya, ibu-ibu di desa ini bisa lebih bijak menggunakan *facebook* ambil manfaatnya, tapi hindari hal-hal yang bisa merusak keharmonisan rumah tangga.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas hasil dari penjelasan yang di paparkan sebelumnya, menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh dalam sebuah dalam sebuah penelitian “Dampak Penggunaan *Facebook* di Kalangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Ketahanan Rumah Tangga Studi Kasus di Desa Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol”

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>10</sup> wawancara, (pak iskandar ), kapala desa lakea I, Tanggal 30-06-2025.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan *facebook* bagi ibu rumah tangga di Desa LakeaI Kecamatan Lakea Kabupaten Buol?
- b. Bagaimana ibu rumah tangga di Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol menjaga ketahanan rumah tangga akibat penggunaan *facebook* perspektif hukum islam ?

### ***C. Tujuan dan kegunaan penelitian***

#### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di rumuskan, tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk penggunaan *facebook* bagi ibu rumah tangga di Desa LakeaI Kecamatan Lakea Kabupaten Buol ?
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat menjaga ketahanan rumah tangga di Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol ?

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara ilmiah, penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di fakultas syariah, khususnya pada program studi: hukum keluarga islam serta memberikan gagasan baru bagi para akademis dan praktisi di bidang ini.

- b. Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat membantu memperluas pengetahuan penulis dan masyarakat serta memberikan panduan praktis terhadap ibu rumah tangga di Desa Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol.

#### ***D. Penegasan istilah***

1. *Facebook* adalah sebuah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, foto, video, dan lain-lain dengan teman, keluarga, dan orang lain yang mereka kenal.
2. Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang mengelola dan mengurus rumah tangga, termasuk mengurus suami, anak-anak, dan pekerjaan rumah tangga lainnya.
3. Ketahanan keluarga adalah kemampuan keluarga untuk menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan dan kesulitan yang dapat mempengaruhi keharmonisan dan keutuhan keluarga.

#### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Untuk memudahkan pemahaman, pembahasan dalam proposal skripsi ini di bagi menjadi beberapa bab. Setiap bab dibagi lagi menjadi sub-bab.

Bab I Pendahuluan, menyajikan landasan awal penelitian, mencakup latar belakang masalah, rumusan, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II Tinjauan pustaka, bab ini berisi tinjauan pustaka yang meliputi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulius, serta kajian mendalam terhadap teori-teori yang mendukung penelitian terkait

penggunaan *facebook* di kalangan ibu rumah tangga terhadap ketahanan rumah tangga di Desa Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol.

Bab III metode penelitian, pada bab ini menjelaskan bagaimana penelitian di lakukan. Mulai dari pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, dan cara peneliti mengumpulkan data, hingga cara analisis data untuk memastikan kebenarannya.

Bab IV menyajikan gambaran menyeluruh mengenai penelitian, meliputi profil tempat penelitian, sejarah singkat, dan analisis rinci mengenai hasil penelitian yang di capai yakni penggunaan *facebook* di kalangan ibu rumah tangga terhadap ketahanan rumah tangga di Desa Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Boul.

Bab V Merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran penulis untuk mengembangkan peneliti di masa mendatang, dan di tutup dangan pustaka.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penelitian telah menjawab permasalahan yang penulis teliti. berikut beberapa judul penelitian yang dapat dijadikan rujukan atau perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

Pertama Renia Febriana (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Fenomena Penggunaan *facebook* di Kalangan Ibu Rumah Tangga di Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelawan” *facebook* sebagai platform media sosial. penelitian ini bertujuan untuk memahami motivasi, pola penggunaan, serta dampak yang di timbulkan dari penggunaan *facebook* di kalangan ibu rumah tangga. faktor-faktor yang mendorong ibu rumah tangga menggunakan *facebook* sebagai ajang silaturahmi, memperoleh teman baru, dan memperoleh informasi terkini. persamaan dari kedua judul terletak pada metode penelitian yang keduanya menggunakan pendekatan. kualitatif di mana penelitian terdahulu fenomena penggunaan *facebook* di kalangan ibu rumah tangga dan juga pada lokasi penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Renia Febriani, “Fenomena Penggunaan Facebook di Kalangan Ibu Rumah Tangga di Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Palalawan Skripsi “(Universitas Islam Riau, 2021 ), 16.

Kedua, Dewi Tuti Perwita (2023) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Sosial *Facebook* Pada Aktivitas Ibu Rumah Tangga di Desa Pekaloa Kecamatan Towuti Kabupaten Luwuk timur” hasil penelitian ini menunjukkan dampak yang ditimbulkan ini kembali lagi pada tujuan serta cara seseorang menggunakan *facebook* tersebut. ada beberapa dampak positif *facebook* yakni mempererat silaturahmi, media informasi, sebagai media komunikasi, tempat curhat dan lain sebagainya. persamaan terletak pada jenis penelitian yang sama-sama membahas tentang penggunaan *facebook* bagi ibu rumah tangga sementara perbedaanya terletak pada metode yang dipakai yaitu kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif, dengan dasar penelitian survey, dengan teknik penentuan sampel yakni simple random sampling .<sup>12</sup>

Ketiga, Inayah Meriam Sabrina (2019) Dalam Skripsinya Yang Berjudul “Dampak Media Sosial Terhadap Keutuhan Rumah Tangga (Studi Pengadilan Agama kota Palu)” hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak media sosial terhadap Keutuhan Rumah Tangga, media sosial memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. media sosial dapat memiliki dampak positif dan negatif bagi keutuhan rumah tangga. sehingga, pengguna media sosial sebaiknya memanfaatkan media sosial secara positif agar terhindar dari permasalahan yang dapat disebabkan oleh penyalahgunaannya. persamaan dari kedua judul terletak

---

<sup>12</sup> Dewi Tuti Perwita, “*Penggunaan Media Sosial Facebook Pada Aktivitas Ibu Rumah Tangga di Desa Pekaloa, Kecamatan Towuti Kabupaten Luwuk Sripsi*” (Universitas Hasanuddin Makasar 2023), 10.

pada metode penelitian namun berbeda lokasi di mana peneliti terdahulu membahas tentang dampak media sosial terhadap ketahanan rumah tangga.<sup>13</sup>

Melihat dari segi perbedaan jika dibandingkan dengan peneliti sebelumnya, penelitian ini membahas tentang penggunaan di kalangan ibu rumah tangga perbedaan terletak pada judul penelitian yang di mana dampak penggunaan *facebook* di kalangan ,lakea kabupaten buol.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan :

| No | Judul Penelitian                                                                                                           | Persamaan                                                                          | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Fenomena penggunaan <i>facebook</i> di kalangan ibu rumah tangga di Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelawan | Subjeknya yang sama-sama membahas penggunaan <i>facebook</i> pada ibu rumah tangga | Perbedaan utama antara kedua peneliti terletak pada fokus penelitian, dimana peneliti berfokus pada dampak penggunaan <i>facebook</i> di kalangan ibu rumah tangga terhadap ketahanan rumah tangga (studi kasus Desa Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol) |

---

<sup>13</sup> Inyah Meriam Sabrina,” *Dampak Media Sosial Terhadap Keutuhan Rumah Tangga Studi Pengadilan Kota Palu*” (Skripsi Institut Datokarama Palu 2019), 10.

|    |                                                                                                                              |                                                                                          |                                                                                                                                         |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Penggunaan media sosial <i>facebook</i> pada aktivitas ibu rumah tangga di Desa pekala Kecamatan Toweli Kabupaten LuwukTimur | Sama-sama pembahas tentang dampak <i>negative</i> dan positif penggunaan <i>facebook</i> | Objek penelitian di mana penelitian ini membahas tentang dampak penggunaan <i>facebook</i> di Desa Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol |
| 3. | Dampak media sosial terhadap keutuhan rumah tangga<br>( Studi Kasus Pengadilan Agama Kota Palu )                             | Sama-sama membahas tentang dampak media sosial terhadap ibu rumah tangga                 | Sama-sama membahas tentang ketahanan rumah tangga                                                                                       |

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian media sosial *facebook*

*Facebook* juga sudah berkembang di kalangan masyarakat terutama para ibu-ibu yang baru menggunakan media sosial. namun penggunaan dan pemanfaatan media *social facebook* dapat memberikan dampak bagi penggunanya baik positif maupun negatif, dampak positifnya dalah kemampuan untuk berinteraksi dengan kerabat jauh dan menggunakannya sebagai media bisnis. sedangkan dampak negatifnya yaitu adanya sosial media akan menjarakkan orang yang terdekat dan mendekatkan orang yang jauh, sehingga memicu untuk mengabaikan orang sekitar di kehidupan sehari-hari. selain itu

media sosial juga memberikan efek kecanduan bagi penggunanya. dan media sosial juga masalah pribadi unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain, hal ini tentu dapat mengundang pergibahan dikalangan sekitar. hal ini dapat mempengaruhi akhlak bagi pengguna media sosial tersebut terutama ibu-ibu rumah tangga yang baru memakai gadget dan mengenal sosial media.<sup>14</sup>

Menggunakan *facebook* sebagai salah satu media sosial yang sering mereka gunakan. alasan *facebook* di gunakan sebagai salah satu media yang sering mereka gunakan adalah karena cara penggunaan yang sederhana. selain itu, sebaigian responden mengatakan bahwa *facebook* adalah salah satu media sosial berbasis internet yang pertama kali mereka ketahui dan mereka gunakan sehingga mereka sudah terbiasa dengan media sosial ini. hal ini yang membuat sampai hari ini mereka masih menggunakan *facebook* berdasarkan data per 25 Januari 2021, jumlah pengguna aktif bulanan dari *facebook* mencapai 2,miliar pengguna di dunia (Andrea Lidwina, dalam “*facebook*, media sosial paling banyak di gunakan di dunia” Penggunaannya yang sederhana, pengembangan fitur- fiturnya, keinginan untuk tetap menjalin relasi dengan teman-temannya menjadi alasan mengapa *facebook* hingga kini menjadi media sosial yang digemari oleh sebagian besar masyarakat.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Novalia Susanti dan Alfurqan, “ Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Ibu-ibu Rumah Tangga di Kampong Durian Kandang”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4, No. 5 (2022), 365.

<sup>15</sup> Tongkotow liedray, Fonny J. wani, dan Touke j lasut, “ Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur kabupaten Minasaha tenggara”, *Jurnal Ilmiah Society* , 2 , No.2 (2022), 5.

Media sosial adalah media untuk bersosialisasi yang umumnya berbasis daring (*online*) di mana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, mencipta dan membagikan isi, meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual adapun pengertian media sosial menurut para ahli, sebagai berikut:

- a. Philip Katler dan Kevin Keller adalah sebagai sarana bagi pengguna untuk berbagi informasi melalui teks, gambar dan audio.
  - b. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content.
  - c. Henderi, Muhammad Yusup dan Yuliana Isma Graba, media sosial adalah situs *online*/media sosial berupa layanan web untuk mengembangkan profil publik/semi publik.
  - d. McGraw Hill Dictionary, media sosial adalah media yang digunakan oleh setiap individu untuk berhubungan satu sama lain dengan cara membentuk, sharing, dan bertukar informasi serta ide dalam suatu jaringan dan komunitas dunia maya.
5. Varinder Taprial dan Priya Kanwar, media sosial adalah media yang digunakan individu agar menjadi sosial, atau menjadi sosial secara daring dengan cara berbagi isi, berita, foto, dan lain-lain dengan orang lain.

Situs ini dilengkapi dengan berbagai fitur yang akan memanjakan kita kehadiran *facebook* memang tidak diperhitungkan, terutama di negara kita Indonesia, seiring berjalannya waktu lambat laun peminat *facebook* menjadi banyak, sehingga bisa bersaing dengan situs pertemanan lainnya. Situs pertemanan *facebook* memungkinkan kita untuk bisa menemukan teman lama, mendapatkan teman baru sampai menjalin pertemanan, bisa berkirim pesan dengan jarak jauh dan bisa memberikan komentar. selain itu *facebook* juga menyediakan promosi bisnis yang mendapatkan banyak pelanggan dan produk akan laris. jadi *facebook* tidak hanya sebagai situs pertemanan saja namun juga sebagai tempat untuk bisa memasarkan produk secara online. tentunya masih banyak lagi berbagai kemudahan-kemudahan yang ditawarkan situs-situs ini.<sup>16</sup>

Penulis dapat memahami bahwa penggunaan *facebook* bagi ibu rumah tangga banyak terjadi di sekitaran kita. dan itu bisa berdampak pada ketahanan rumah tangga, karna sebagian ibu rumah tangga menghabiskan waktunya untuk bermain *facebook* sehingga urusan rumah tangga menjadi lalai. dan itu bisa berdampak *negative* maupun positif. yang terjadi di Desa Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol. kasus seperti banyak terjadi. Salah satu ketahanan rumah tangga adalah perhatian seorang ibu terhadap anak-anaknya dan suami sehingga ketahanan rumah tangga tetap terjaga.

---

<sup>16</sup> Milawati, Ramlan thalib, Akmad fauzan, "Problematisa Masyarakat Kecamatan Sungai Tabukan Terhadap Dampak Negative Media Sosial dalam Keharmonisan Rumah Tangga". *Jurnal Agama Sosial, dan Budaya*, 2, No. 5 (2023), 264.

Hal tersebut tentu didorong oleh sejumlah faktor, mulai dari rendahnya kesejahteraan dalam rumah tangga, kebutuhan ekonomi yang kurang terpenuhi, ketidaksiapan mentalitas dalam menghadapi sejumlah tantangan berkeluarga, hingga trend hidup hedonis dan cenderung berlebih-lebihan. maka ketahanan keluarga perlu menjadi perhatian khusus sejumlah pihak. membangun ketahanan keluarga membutuhkan kemampuan dalam mengelola sumber daya dan masalah yang dihadapi dalam mewujudkan kesejahteraan dan terpenuhinya kebutuhan keluarga. ketahanan keluarga adalah kemampuan dan keuletan keluarga dalam menghadapi kondisi dinamik yang membutuhkan kematangan fisik dan psikis. oleh karena itu, ketahanan keluarga dapat dilakukan secara internal dan eksternal. perbaikan internal dapat dilakukan dengan mengaktivasi kembali fungsi kehidupan berkeluarga, yang meliputi fungsi edukatif, fungsi spiritual, fungsi ekonomis, dan fungsi biologis.<sup>17</sup>

## **2. Dampak Positif dan Negatif Facebook**

### **a. Dampak Positif**

#### **1. Meningkatkan komunikasi**

*Facebook* memungkinkan ibu rumah tangga untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman yang jauh, sehingga memperkuat hubungan mereka.

#### **2. Membagi informasi dan pengalaman**

---

<sup>17</sup> Erdina indrawati, Yudi Yulius, Anisa Rahayu, Evi syafrizal Nasution dan Sri Ditawari.” Meningkatkan kualitas Melalui Komunikasi Efektif di Era digital.” *Jurnal Ikhraith-abdimas*, 8 No. 2 (2021), 166.

Ibu rumah tangga dapat membagikan informasi dan pengalaman mereka tentang kehidupan sehari-hari, resep masakan, dan tips parenting.

### 3. Mengakses informasi dan pengetahuan

*Facebook* dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan tentang berbagai topik, seperti kesehatan, pendidikan, dan hiburan.

### 4. Meningkatkan kreativitas

Ibu rumah tangga dapat menggunakan *facebook* untuk membagikan karya seni, foto, atau tulisan mereka, sehingga meningkatkan kreativitas mereka.

### 5. Membantu dalam mencari informasi tentang produk dan jasa

Ibu rumah tangga dapat menggunakan *facebook* untuk mencari informasi tentang produk dan jasa yang mereka butuhkan, sehingga memudahkan mereka dalam membuat keputusan pembelian.

### 6. Meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial

*Facebook* dapat menjadi platform untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial, seperti kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.

### 7. Membantu dalam mengembangkan bisnis

Ibu rumah tangga yang memiliki bisnis dapat menggunakan *facebook* untuk mempromosikan produk atau jasa mereka, sehingga meningkatkan kesadaran dan penjualan.

## b. Dampak Negatif

1. Kecanduan

Penggunaan *facebook* yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, sehingga mengganggu kegiatan sehari-hari dan hubungan dengan keluarga.

2. Mengganggu komunikasi dengan keluarga

Penggunaan *facebook* yang berlebihan dapat mengganggu komunikasi dengan keluarga, sehingga menyebabkan kesepian dan kehilangan hubungan yang dekat.

3. Menghabiskan waktu

Penggunaan *facebook* dapat menghabiskan waktu yang seharusnya digunakan untuk kegiatan lain yang lebih penting, seperti merawat anak, memasak, dan membersihkan rumah.

4. Mengundang bahaya

Penggunaan *facebook* dapat mengundang bahaya, seperti penipuan, pelecehan, dan perselingkuhan.

5. Mengganggu keseimbangan mental

Penggunaan *facebook* yang berlebihan dapat mengganggu keseimbangan mental, sehingga menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi.

6. Mengurangi kualitas hubungan

Penggunaan *facebook* dapat mengurangi kualitas hubungan dengan keluarga dan teman, karena lebih banyak waktu dihabiskan di depan layar daripada berinteraksi secara langsung.

### 7. Mengganggu privasi

Penggunaan *facebook* dapat mengganggu privasi, karena informasi pribadi dapat diakses oleh orang lain.

### 8. Mengundang konflik

Penggunaan *facebook* dapat mengundang konflik dengan suami atau keluarga, karena perbedaan pendapat atau kecemburuan.<sup>18</sup>

## 3. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Facebook

Media sosial, khususnya di *facebook*, pada dasarnya adalah di bolehkan. pemahaman ini sejalan dengan prinsip fiqh dalam bidang mu'amalah yang menyatakan bahwa segala sesuatu di anggap boleh sampai ada dalil yang jelas yang mengharamkannya. kebolehan ini dapat dilihat dari sudut pandang hukum Islam sebagai manifestasi dari kebebasan berkomunikasi dan berinteraksi antar individu, yang merupakan fitrah manusia dan mendukung terciptanya hubungan sosial yang sehat dan produktif. Jika dilihat dari perspektif hukum Islam, keberadaan media sosial seperti *facebook* dapat dijelaskan sebagai sarana yang memberikan kesempatan bagi individu untuk berbagi informasi, ide, dan pengalaman dalam lingkungan yang terbuka dan terhubung. Namun, dalam penggunaannya, penting untuk diingat bahwa kebebasan ini haruslah diiringi dengan tanggung jawab moral dan etika yang tinggi, serta memperhatikan nilai-nilai Islam dalam setiap tindakan dan interaksi online.

---

<sup>18</sup> [https://www.hipwee.com/list/jangan-disepelekan-5-bahaya-kecanduan-facebook-bagi-ibu-rumah-tangga\(31-01-2025\)](https://www.hipwee.com/list/jangan-disepelekan-5-bahaya-kecanduan-facebook-bagi-ibu-rumah-tangga(31-01-2025)).

media sosial pada dasarnya dibolehkan, pengguna dihibau untuk selalu mempertimbangkan dampak dari setiap konten yang dipublikasikan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika Islam.:

a. Kebenaran

Kebenaran merupakan dambaan semua makhluk di dunia ini. Jika keseluruhan atau sebagian dari sesuatu agama tidak benar, kita harus menolaknya. dan untuk memelihara sesuatu kepercayaan yang tidak benar, walaupun kepercayaan itu berfaedah bagi masyarakat, adalah merupakan suatu sikap yang bertentangan dalam diri sendiri. Sebagaimana dalam firman Allah Stw. Q.s Al-Baqarah ayat 42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahannya :

“Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dan kebatilan dan janganlah kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya” (Q.s Al Baqarah ayat 42)

Ada ayat ini, Allah memberikan larangan kepada bani Israil untuk tidak mencampur adukkan antara kebenaran dan kebatilan. dan janganlah kamu, wahai bani israil, campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dengan memasukkan apa yang bukan firman Allah ke dalam kitab taurat, dan janganlah kamu sembunyikan kebenaran firman-firman Allah seperti berita akan datangnya Nabi Muhammad, sedangkan kamu mengetahuinya. Orang-orang yahudi menyembunyikan berita tentang kedatangan Nabi Muhammad

yang termaktub di dalam taurat dengan maksud untuk menghalangi manusia beriman kepadanya.<sup>19</sup>

b. Kesopanan dan Kesusilaan

Menciptakan konten, penting bagi pembuatnya untuk senantiasa mengutamakan kesopanan dan kesusilaan dalam setiap detail yang disajikan, mulai dari penggunaan bahasa hingga pilihan gambar dan tema. Ini mengandung makna yang lebih dalam daripada sekadar memastikan bahwa konten tersebut tidak menyinggung orang lain secara langsung. melalui pemilihan kata-kata yang sopan dan penggunaan gambar yang memperlihatkan kehormatan, dalam media *facebook* memperlihatkan kesadaran mereka terhadap pengaruh besar yang dimiliki oleh setiap aspek visual dan verbal terhadap audiens. dengan demikian, konten yang dibuat menjadi lebih inklusif, mengundang diskusi yang bermakna, dan memberikan contoh positif bagi interaksi *online*.

c. Ketepatan Informasi

Bahwa media sosial *facebook* dibagikan memiliki keakuratan dan kefaktualan yang tinggi merupakan prinsip fundamental dalam produksi konten online. hal ini sebagai bentuk perintah untuk bertabayan sebagaimana tergambarkan dalam sebuah hadis riwayat Imam Muslim.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَفَى بِالْمَرْءِ كَذِبًا أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ

مَا سَمِعَ

---

<sup>19</sup> Rafiq Hastharita dan Jasri, "Facebook dan Etika Digital: Pendekatan Hukum Islam Terhadap Batasan Konten Media Sosial" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1, No. 4 (2024), 675.

artinya:

“Dari Abu Hurairahra dari Nabi saw beliau bersabda, “Cukuplah seseorang (dianggap) berdusta jika ia menceritakan semua yang ia dengar.” (HR. Muslim).

Hadis di atas sejalan dengan perkataan Imam al-Munawi rahimullah, yang mengatakan bahwa “jika seseorang tidak memastikan kebenaran suatu berita yang ia dengar ataupun yang ia bawa (maka ia dianggap pendusta, sebab biasanya suatu berita yang ia dengar terkadang benar dan terkadang dusta. maka jika seseorang menyampaikan semua yang ia dengar maka pastilah ia berdusta.

a. Perlindungan Privasi

Penting untuk memperhatikan tanggung jawab moral dan etika yang harus dijunjung tinggi ini mengharuskan mereka untuk menghindari membagikan informasi pribadi orang lain tanpa izin yang jelas dan tegas dari individu tersebut. dalam era digital yang serba terhubung ini, informasi pribadi memiliki nilai yang sangat besar, dan melanggar privasi seseorang dapat menyebabkan kerugian besar, baik secara pribadi maupun secara profesional. oleh karena itu, pembuat konten perlu selalu mempertimbangkan dampak dari setiap konten yang mereka publikasikan terhadap privasi orang lain, dan bertindak dengan penuh tanggung jawab serta kehati-hatian.

b. Pengendalian Diri

Pengendalian diri dalam berbicara dan berinteraksi di dunia online adalah aspek penting dalam menjaga kualitas dan integritas harus mampu mengendalikan diri dari tindakan impulsif atau reaksi emosional yang bisa

menyebabkan mereka melanggar etika Islam dalam pembuatan konten. dalam situasi-situasi yang memicu emosi atau kontroversi, penting bagi pembuat konten untuk tetap tenang dan rasional dalam menyampaikan pesan mereka. dengan mempertahankan kendali diri, mereka dapat memastikan bahwa konten yang dihasilkan mencerminkan nilai-nilai keadilan, kesopanan, dan penghormatan, yang merupakan prinsip-prinsip utama dalam Islam.<sup>20</sup>

#### **4. *Pengertian Ibu Rumah Tangga dan Ketahanan Rumah Tangga***

##### **a. Ibu Rumah Tangga**

Ibu rumahtangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah mtangga ibu rumah tangga adalah wanita yang banyak menghabiskan waktunya dirumah dan mempersembahkan waktunya terebut untuk mengasuh dan mengurus anak anaknya menurut pola yang diberikan masyarakat umum bu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mengajarkan dan memelihara anak anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar.

Adapun tugas dan tanggung jawab ibu rumah tangga antara lain :

1. Mengurus anak-anak, termasuk mengasuh, mendidik, dan memantau perkembangan mereka.
2. Mengurus suami, termasuk mengurus kebutuhan sehari-hari dan mendukung karirnya.

---

<sup>20</sup> Ibid 675-676

3. Mengelola pekerjaan rumah tangga, termasuk mencuci, memasak, dan membersihkan rumah.
4. Mengelola keuangan keluarga, termasuk mengatur anggaran dan membayar tagihan.
5. Membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan anggota keluarga lainnya.<sup>21</sup>

#### b. Definisi Ibu Rumah Tangga

Definisi ibu rumah tangga dapat juga dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek sosial Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang memiliki peran sosial dalam membangun dan menjaga keharmonisan keluarga.
2. Aspek ekonomi Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang mengelola keuangan keluarga dan mengurus pekerjaan rumah tangga.
3. Aspek psikologis Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang memiliki peran psikologis dalam membangun dan menjaga keharmonisan keluarga.

#### Ketahanan Rumah Tangga

Keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Mahaesa (UU No. 1 Tahun 1974 pasal 1). Untuk meraih tujuan perkawinan ini dengan baik diperlukan suami istri saling membantu dan melengkapi satu sama lain, agar masing-masing dapat mengembangkan kepribadianya membantu dan mencapai kesejahteraan spiritual dan material.

---

<sup>21</sup> Heri Junaidi "Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran" *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 12, No. 1 (2017), 78.

Menikah juga menjadi pembuka kesempatan untuk mendapatkan kemuliaan dari Allah Yang Maha Esa dan beribadah lebih banyak kepada-Nya.

Ketahanan rumah tangga. secara teoritis, potensi kegagalan keluarga akan lebih besar jika salah satu anggota keluarga terutama suami atau istri tidak tinggal bersama dalam satu rumah. suami dan istri yang tinggal terpisah dalam waktu lama berisiko tinggi karena adanya kecurigaan serta pertengkaran dan berujung pada kehidupan keluarga yang kurang harmonis. Pasangan suami istri yang tinggal bersama dalam satu rumah memiliki lebih banyak waktu bersama daripada mereka yang tidak tinggal serumah. dengan demikian, pasangan suami istri yang tinggal serumah memiliki ketahanan keluarga yang lebih kuat dibandingkan pasangan yang tidak tinggal serumah. Namun seringkali ada kondisi yang memaksa pasangan suami istri untuk tinggal terpisah, misalnya suami istri harus tinggal terpisah karena tuntutan pekerjaan dalam waktu yang lama.<sup>22</sup> dalam hal ini, suami istri dapat berpisah sementara saat suami/istri bekerja ketahanan keluarga adalah konsep dalam menjaga kehidupan rumah tangga islami dari nilai-nilai liberalisasi dan sekuler yang dapat mengancam eksistensi keluarga tersebut dalam mengamalkan nilai-nilai yang islami. setiap keluarga muslim berkewajiban memperkuat ketahanan keluarganya masing-masing.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Syamsul Mujahidin, M.Hum dan Ernie Isis Aisyah Amini, M.Pd “*Penguatan Ketahanan Keluarga*” (NTB : Drs. Eko Sumardi, M. Pd, 2017), 1.

<sup>23</sup> Muhammad Nurul, Anwar, dan H. Tali Tulab “*Faktor-Faktor Ketahanan Rumah Tangga dalam Keluarga Beristrian Tenaga Kerja Wanita TKW*” (Universitas Islam Sultan Agung, 2023) ,884-885.

Mendefinisikan ketahanan keluarga sebagai suatu kondisi dinamik keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan, dan kemampuan fisik, materil, dan mental untuk hidup secara mandiri (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994). ketahanan keluarga juga mengandung maksud sebagai kemampuan keluarga untuk mengembangkan dirinya untuk hidup secara harmonis, sejahtera dan bahagia lahir dan batin. Dalam pandangan yang lain, ketahanan keluarga mencakup kemampuan keluarga untuk mengelola sumber daya dan masalah untuk mencapai kesejahteraan), kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi terhadap berbagai kondisi yang senantiasa berubah secara dinamis serta memiliki sikap positif terhadap berbagai tantangan kehidupan keluarga. ada 5 (lima) indikasi yang menggambarkan tingkat ketahanan suatu keluarga yaitu:

- a. Adanya sikap saling melayani sebagai tanda kemuliaan.
- b. Adanya keakraban antara suami dan istri menuju kualitas perkawinan yang baik.
- c. Adanya orang tua yang mengajar dan melatih anak-anaknya dengan berbagai tantangan kreatif pelatihan yang konsisten dan mengembangkan keterampilan
- d. Adanya suami dan istri yang memimpin seluruh anggotanya dengan penuh kasih sayang
- e. Adanya anak-anak yang menaati dan menghormati orang tuanya.

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tersebut maka ketahanan keluarga dapat diukur menggunakan pendekatan sistem yang meliputi

komponen input (sumber daya fisik dan nonfisik), proses manajemen keluarga (permasalahan keluarga dan mekanisme penanggulangannya), dan output (terpenuhinya kebutuhan fisik dan psiko-sosial). atas dasar pendekatan ini, maka ketahanan keluarga merupakan ukuran kemampuan keluarga dalam mengelola masalah yang dihadapinya berdasarkan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. dengan demikian, keluarga dikatakan memiliki tingkat ketahanan keluarga yang tinggi apabila memenuhi beberapa aspek yaitu:

- a. Ketahanan fisik yaitu terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan.
- b. Ketahanan sosial yaitu berorientasi pada nilai agama, komunikasi yang efektif, dan komitmen keluarga tinggi.
- c. Ketahanan psikologis meliputi kemampuan penanggulangan masalah nonfisik, pengendalian emosi secara positif, konsep diri positif, dan kepedulian suami terhadap istri.<sup>24</sup>

### ***5. Ketahanan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengguna Facebook***

Keberadaan media sosial dapat menimbulkan terjadi perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat mengarahkan masyarakat untuk melakukan perilaku positif maupun negatif media sosial dapat meniadakan status

---

<sup>24</sup> Isnu Harjo Prayitno dan Edi Sofwan Ibrohim, "konsep ketahanan keluarga yang Ideal Untuk Menciptakan Keluarga yang Tangguh dan Sejahtera di Kota Tangerang Selatan" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, I No. 2 (2021), 72-74.

sosial seseorang karena lewat media sosial siapapun dapat menjalin komunikasi tanpa memandang status yang dimilikinya tidak mengenal status sosial termasuk status pernikahan media sosial dapat berdampak positif maupun negatif tergantung pada penggunaannya, jika menggunakan media sosial dilakukan secara

negatif maka akan menimbulkan permasalahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Salah satu permasalahan yang akibat penyalahgunaan media sosial menimbulkan masalah perceraian.

Ketahanan ibu rumah tangga terhadap penggunaan *facebook* dapat diartikan sebagai kemampuan ibu rumah tangga untuk menghadapi dan mengatasi berbagai pengaruh dan tantangan yang dapat mempengaruhi kehidupan keluarga dan rumah tangga melalui media sosial *facebook*.<sup>25</sup>

#### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Ibu Rumah Tangga

1. Penggunaan waktu ibu rumah tangga harus dapat mengatur waktu untuk menggunakan *facebook* sehingga tidak mengganggu tugas dan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga.
2. Pengaruh konten ibu rumah tangga harus dapat memfilter konten yang dilihat dan dibagikan di *facebook* sehingga tidak mempengaruhi nilai dan moral keluarga.

---

<sup>25</sup> Aulia Nursyifadan Eti Hayati “Upaya Pencegahan Perceraian Akibat Media Sosial dalam Perspektif Sosiologis” *jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 5, No. 2 (2020), 145.

3. Pengaruh hubungan sosial ibu rumah tangga harus dapat mempertahankan hubungan sosial yang sehat dan positif di *facebook* sehingga tidak mempengaruhi hubungan keluarga.
4. Pengaruh privasi ibu rumah tangga harus dapat menjaga privasi keluarga dan tidak membagikan informasi yang sensitif di *facebook*.
5. Pengaruh psikologis: Ibu rumah tangga harus dapat mengatasi pengaruh psikologis yang dapat mempengaruhi kehidupan keluarga dan rumah tangga, seperti kecemasan, depresi, dan kehilangan kontrol.

#### Strategi Meningkatkan Ketahanan Ibu Rumah Tangga

1. Mengatur waktu mengatur waktu untuk menggunakan *facebook* sehingga tidak mengganggu tugas dan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga.
2. Menggunakan fitur privasi menggunakan fitur privasi di *facebook* untuk menjaga privasi keluarga.
3. Mengfilter konten mengfilter konten yang dilihat dan dibagikan di *facebook* sehingga tidak mempengaruhi nilai dan moral keluarga.
4. Mengembangkan kesadaran mengembangkan kesadaran tentang pengaruh *facebook* terhadap kehidupan keluarga dan rumah tangga.
5. Menggunakan teknologi menggunakan teknologi untuk memantau dan mengontrol penggunaan *facebook* oleh anggota keluarga.

6. Mengadakan komunikasi mengadakan komunikasi yang terbuka dan jujur dengan anggota keluarga tentang penggunaan *facebook* dan pengaruhnya terhadap kehidupan keluarga.

#### Manfaat Ketahanan Ibu Rumah Tangga

1. Meningkatkan keharmonisan keluarga meningkatkan keharmonisan keluarga dengan mengurangi pengaruh negatif *facebook*.
2. Meningkatkan kesadaran meningkatkan kesadaran tentang pengaruh *facebook* terhadap kehidupan keluarga dan rumah tangga.
3. Meningkatkan kontrol meningkatkan kontrol atas penggunaan *facebook* oleh anggota keluarga.
4. Meningkatkan keamanan meningkatkan keamanan keluarga dengan mengurangi risiko kejahatan online.
5. Meningkatkan kualitas hidup meningkatkan kualitas hidup keluarga dengan mengurangi pengaruh negatif *facebook* dan meningkatkan keharmonisan keluarga.

#### **6. Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam**

Keluarga adalah unit terkecil dari bagian masyarakat, dimana kepala keluarga dan beberapa orang berkumpul dan saling bergantung untuk hidup dalam satu tempat Pada masa ini, sebuah keluarga tidak perlu harus hidup dalam satu tempat yang sama, sebagaimana Amorisa menyatakan definisi ini sudah

tidak relevan, konsep keluarga harus dapat mengakomodir batas-batas geografis, interaksi dan posisi tiap anggota keluarga secara egaliter dan demokratis sehingga konsep keluarga dapat lebih elastis terhadap keberagaman dan mempertimbangkan berbagai konteks dan pengalaman individu.

Sedangkan berdasarkan RUU tentang Ketahanan Keluarga definisi keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami,istri, atau suami istri dan anaknya, atau ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus keatas dan kebawah sampai dengan derajat ketiga Sehingga keluarga dapat diartikan sebagai sebuah kelompok orang yang dihubungkan dengan adanya kekerabatan yang terbentuk dari sebuah proses pernikahan hingga berkembang biak memiliki keturunan walaupun tidak hidup dalam satu atap.<sup>26</sup>

Sedangkan ketahanan keluarga dalam UU No.52 Tahun 2009 (Revisi UU No.10 Tahun 1992) adalah keadaan dinamis keluarga dengan keuletan dan ketangguhan dan memiliki keahlian fisik materiil untuk memiliki hidup mandiri serta melakukan pengembangan terhadap diri serta keluarga untuk dapat hidup harmonis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin Menurut Majelis Ulama Indonesia, Ketahanan Keluarga adalah kemampuan keluarga dalam mengelola masalah yang dihadapinya berdasarkan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan keluarga yakni terhadap tiga aspek yaitu ketahanan fisik, ketahanan sosial dan ketahanan psikologis. Sedangkan ketahanan keluarga berdasarkan

---

<sup>26</sup> Akmad Rifa'I dan Nofa Nur Rahmah Susilawati "Pondasi Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam di Era Arus Globalisasi" *Jurnal Hukum Keluarga*, 15 No. 2 (2023), 151.

perspektif Tafsir Fi Zhil Al-Qur'an adalah ketika seluruh anggota keluarga dapat konsisten dalam mematuhi visi dan misi di dalam keluarga tersebut. Disisi lain, Ketahanan keluarga dalam perspektif Islam merupakan bentuk ideal dari tujuan berkeluarga, yakni sakinah. Keluarga sakinah perlu ditopang oleh pilar-pilar yang kokoh yang merupakan subsistem dari sistem sosial menurut alQur'an. Said Agil Husni Al-Munawar menjelaskan syarat tegaknya keluarga sakinah yakni :

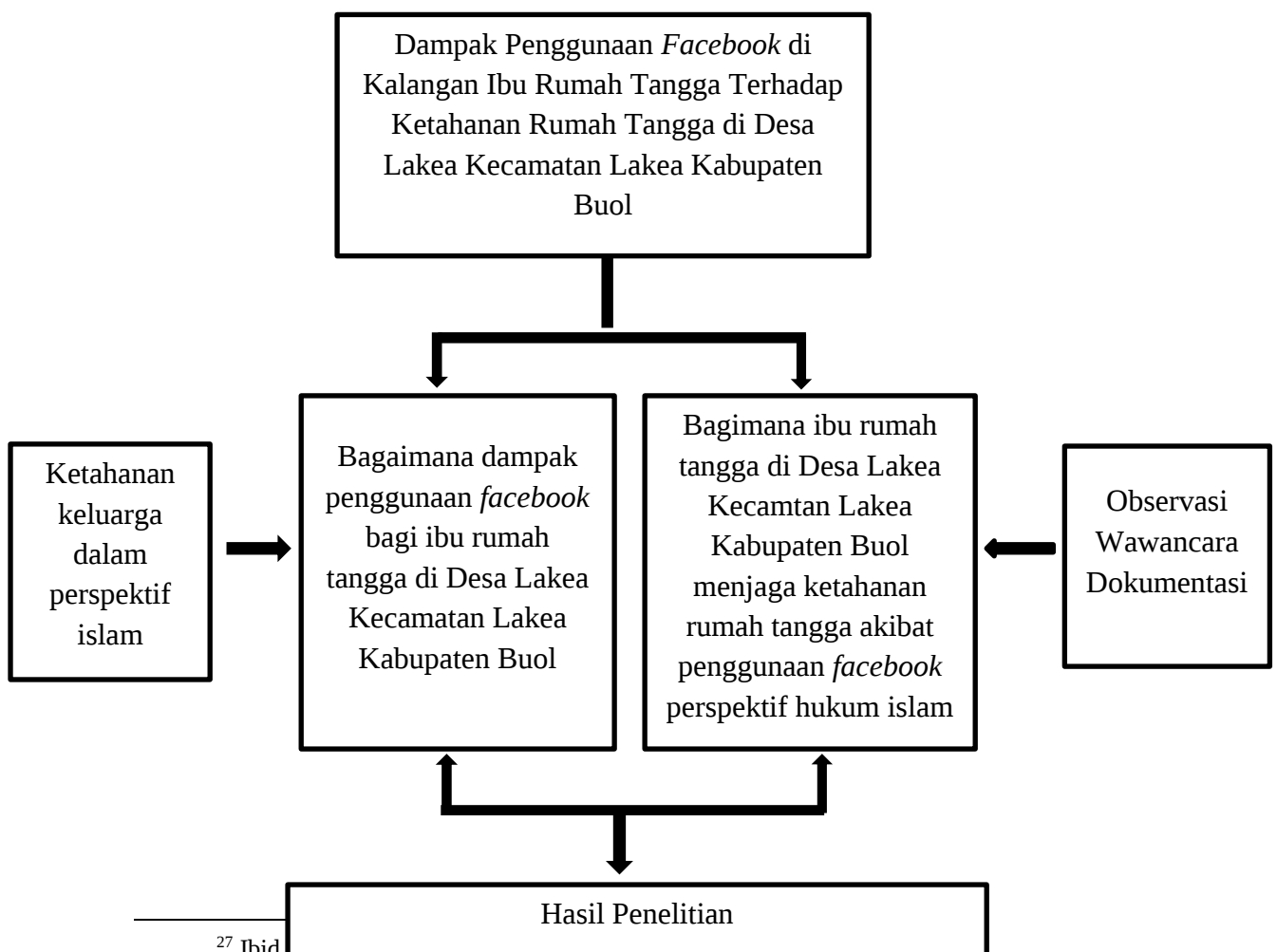
1. Diperlukan Mahabbah, Mawaddah, dan Rahmah.
2. Adanya rasa saling membutuhkan antara suami dan istri
3. memperhatikan cara bergaul dengan pasangan, yakni harus memperhatikan nilai-nilai yang ma'ruf bukan hanya benar dan hak.
4. memiliki lima pilar keluarga sakinah pada internal setiap diri yakni memiliki kecendrungan kepada agama, mudah menghormati yang tua dan menyayangi yang muda, sederhana dalam belanja, santun dalam bergaul, serta selalu intropeksi.
5. pilar lainnya pada hubungannya dengan anggota lain yakni saling setia dengan pasangan, anak-anak yang berbakti kepada orang tua, lingkungan yang sehat dan harmonis, murah dan mudah rezekinya.

Al-Qur'an menyiratkan tentang prinsip yang harus dilakukan dalam rumah tangga untuk mencapai sakinah yaitu, menumbuhkan rasa saling ridho terhadap pasangan dan anggota keluarga, adanya kelayakkan dalam melakukan sebuah proses, berusaha menciptakan kondisi yang lebih baik, bersikap tulus (nihlāh), mengadakan musyawarah dalam

menentukan sebuah perkara, melakukan perdamaian (*islāh*) jika terjadi perselisihan. Sehingga sesama anggota keluarga berinteraksi secara simbiosis mutualisme, yakni satu sama lain mendapatkan keuntungan dan keberkahan bersama.<sup>27</sup>

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah urutan pemikiran yang di gunakan dalam penelitian ini dan disusun komprehensif. Kerangka kerangka pemikiran ini disusun berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian, sehingga di



<sup>27</sup> Ibid.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### *A. Jenis Penelitian*

Penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris secara sederhana diartikan sebagai penelitian yang mempelajari dan menganalisis bagaimana individu atau masyarakat berperilaku terhadap hukum. Data dalam penelitian ini berasal dari data utama, yaitu informasi yang didapat langsung dari masyarakat.<sup>28</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu suatu pendekatan yang fokus pada pengkajian secara mendalam terhadap satu atau beberapa kasus yang memiliki kesamaan karakteristik. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai suatu fenomena dalam konteks alami. Metode ini kerap digunakan dalam berbagai bidang seperti ilmu sosial, ilmu politik, psikologi, pendidikan, dan lainnya, terutama ketika peneliti ingin menelusuri secara rinci bagaimana suatu peristiwa berlangsung serta bagaimana konteks di sekitarnya memengaruhi hasil yang muncul.<sup>29</sup>

Metode ini menekankan pemahaman mendalam terhadap subjek dan lingkungannya untuk memperoleh data yang lebih kaya mengenai suatu

---

<sup>28</sup>Bachtar. “*Metode Penelitian Hukum*”Unpam Press, (2019), 61  
[https://repository.unpam.ac.id/8557/2/Mih02306\\_Modul\\_Utuh\\_Metode\\_Penelitian\\_Hukum](https://repository.unpam.ac.id/8557/2/Mih02306_Modul_Utuh_Metode_Penelitian_Hukum).(23 Juli 2023)

<sup>29</sup>Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum Edisi Revisi*. (Jakarta: Prenada Media, 2017), 134

permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan tentang “Dampak Penggunaan *Facebook* di Kalangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Ketahanan Rumah Tangga di Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol”. Selain itu, peneliti juga mencatat, menganalisis, dan memahami berbagai hal yang ditemukan selama observasi di lapangan.<sup>30</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis mendapat informasi terkait data yang dibutuhkan. Lokasi ini mengacu pada tempat terjadinya praktik keluarga beda agama, Dalam kasus ini peneliti mengambil letak Lokasi di Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol, Alasan penulis memilih lokasi ini karena lokasi ini belum pernah dijadikan fokus penelitian sebelumnya, sehingga memberikan kesempatan bagi penulis untuk meneliti di Desa tersebut.

### **C. Peran Peneliti**

Hadirnya peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengamati secara langsung fakta yang ada di lapangan, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama. Menurut Sugiyono, peneliti sendiri merupakan instrumen dalam penelitian. Sebagai instrumen utama, disini peneliti berperan sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan pencatat dokumentasi, serta penyusun laporan dan hasil akhir (kesimpulan). Oleh karena itu, kehadiran peneliti diperlukan untuk memahami dampak penggunaan *facebook* bagi ibu

---

<sup>30</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

rumah tangga.<sup>31</sup>

Dalam melakukan penelitian, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mendengarkan berbagai informasi penting secara cermat. Penulis hadir dalam penelitian ini baik sebagai pengamat maupun partisipan, artinya penulis mengawasi prosedur pengumpulan data dan memperhatikan dengan seksama bahkan informasi terkait data terkecil sekalipun, yang kemudian informasi terkait data yang diperoleh akan dianalisis oleh penulis.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah catatan yang di buat berupa fakta atau angka, Ini sangat penting karena menjadi dasar untuk analisis sesuai permasalahan yang dikaji. Penelitian ini memakai data empiris, dengan sumber data yang diperoleh dari.<sup>32</sup>

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau dari subjek penelitian itu sendiri. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, survei, atau eksperimen yang dilakukan oleh peneliti. Ini berarti informasi yang didapatkan berasal dari sumber aslinya tanpa melalui interpretasi atau manipulasi tambahan dari pihak lain. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah pasangan keluarga Suami Istri ada tiga, anak tiga dan satu tokoh masyarakat.

##### **2. Data Sekunder**

---

<sup>31</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

<sup>32</sup>Koentjaraningrat, "Metode Penelitian Masyarakat," Jakarta: PT. Gramedia, 1980, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=metode+penelitian+masyarakat+koentjaraningrat&oq=metode+penelitian+masyarakat+koent](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=metode+penelitian+masyarakat+koentjaraningrat&oq=metode+penelitian+masyarakat+koent). (8 Juni 2023).

Sumber data sekunder merujuk kepada data yang tidak diperoleh secara langsung dari lapangan atau dari subjek penelitian. Data ini bersumber dari Jurnal Hukum Keluarga yang membahas pondasi ketahanan keluarga dalam perspektif islam, dan buku yang berjudul penguatan ketahanan keluarga, buku ini membahas cara memperkuat keluarga agar tetap harmonis, tangguh, dan mampu menghadapi berbagai tantangan.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Proses pengumpulan data merupakan langkah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Jika seorang peneliti tidak menguasai teknik pengumpulan data, maka ia tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data :

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan instrumen penelitian dengan cara mengumpulkan data lalu mengamati secara langsung di lapangan. Kegiatan mengamati tersebut tidak sekedar melihat, akan tetapi juga merekam menghitung mengukur serta mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan untuk mencapai tujuan observasi.<sup>33</sup> Dalam melakukan observasi tentunya ada beberapa hal yang ingin dicapai seperti untuk menjabarkan gambaran perilaku atau peristiwa yang realistis, memberikan jawaban atas pertanyaan, lebih memahami perilaku manusia, dan mengevaluasi, yang melibatkan pengukuran berbagai

---

<sup>33</sup> Laudia tysara, “Tujuan observasi penelitian, lengkap jenis, kelebihan, dan kekurangannya” (2023)

karakteristik dan memberikan timbal balik atas pengukuran ini.

Sugiono mengemukakan pengertian observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan kenyataan di lapangan.<sup>34</sup>

Dalam observasi langsung tersebut penulis lakukan dengan cara mengamati secara langsung objek terhadap ibu rumah tangga. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data dan alat perekam suara. Adapun sasaran objek ini dampak penggunaan *facebook* bagi ibu rumah tangga terhadap ketahanan rumah tangga.

## 2. Wawancara

Metode pengumpulan data lainnya adalah melalui wawancara. Implementasinya dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.<sup>35</sup> Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berbicara langsung dengan subjek, selain itu juga dimungkinkan untuk memberikan serangkaian pertanyaan sebagai persiapan untuk dijawab di lain waktu. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Pasangan Suami Istri tiga, anak tiga dan satu tokoh masyarakat tersebut dapat memperoleh informasi lengkap.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penelitian kualitatif yang melibatkan

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),. 203.

<sup>35</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian skripsi dan tesis bisnis*, edisi dua (cet.13; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 51.

analisis mendalam terhadap berbagai dokumen, seperti catatan, laporan atau gambar. Tujuannya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai suatu fenomena yang didapatkan dari wawancara dan observasi.

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya.<sup>36</sup>

Dalam teknik dokumentasi ini penulis mengumpulkan informasi dari sejumlah dokumen penting yang dapat menguatkan keakuratan bahan kajian ini. Selain itu penulis menggunakan kamera digital sebagai alat visualisasi gambar sehingga penelitian ini dapat divalidasi pada lokasi yang relevan.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Teknik pengolahan data yang dimaksud adalah pengumpulan, pengolahan dan pemanfaatan data yang diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis data empiris induktif, yaitu, menganalisis data yang bersifat khusus untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>37</sup>

#### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Agar kesimpulan dari penelitian empiris dapat akurat, diperlukan data yang tepat sebagai pendukung untuk memastikan validitas dan kredibilitasnya. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah data yang didapat benar-benar valid

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

<sup>37</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 1 (Cet. I; Bandung, 2017), 127 .

atau tidak. Adapun pengecekannya keabsahan data :

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah upaya mengecek kebenaran data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, teknik, maupun waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu memverifikasi informasi mengenai keharmonisan keluarga beda agama melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Misalnya, hasil wawancara dengan pasangan beda agama dibandingkan dengan hasil observasi keseharian mereka, serta diperkuat dengan dokumen atau foto kegiatan keluarga. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar kredibel. Menggunakan

### 2. Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bukti pendukung yang memperkuat data lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melampirkan dokumentasi berupa foto keluarga, catatan desa, maupun arsip terkait yang menunjukkan interaksi nyata antar anggota keluarga. Dengan adanya bukti pendukung ini, hasil penelitian mengenai keharmonisan keluarga menjadi lebih meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Pengecekan Teman Sejawat

Pemeriksaan oleh rekan sejawat merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk mendapat masukan dari rekan yang tidak terlibat dalam penelitian. Dalam proses ini, peneliti mempresentasikan hasil penelitiannya dan meminta saran serta kritik. Guna untuk membantu peneliti dalam memperluas,

menyempurnakan, dan memperjelas temuannya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran umum Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol***

##### **1. Sejarah Singkat**

Pada permulaan abad ke 18 M ( masa penjajahan belanda ) telah terbentuk perkampungan dengan corak hidup sederhana, perkampungan yang di maksud adalah sebuah desa yang saat ini di kenal dengan nama lakea 1 tentang pemberian nama setiap desa atau tempat di mana saja wilayah nusantara ini, memiliki perjalanan sejarah yang unik namun punya tujuan yang sama yaitu agar mudah di kenal dan dapat membedakan antara satu tempat dengan yang lain.

Buol yang kita kenal sekarang ini merupakan sebuah tempat atau wilayah yang memiliki sejarah yang tersendiri dalam kurun waktu yang sangat panjang. Dalam catatan sejarah menyebutkan bahwa buol pada masa awal pertumbuhan dan pemerintahan sudah menjadi hukum alam bahwa setiap kerajaan tentu mempunyai daerah atau wilayah yang tunduk dan taat pada aturan yang berlaku di kerajaan tersebut.

Kata lakea tidak lahir begitu saja, tetapi memiliki sejarah tersendiri seperti yang terjadi pada desa yang lain hanya membedakan oleh kapan peristiwanya terjadi, dimana dan bagaimana. Ketika kerajaan buol mengadakan kerjasama atau terjadi kontak persahabatan dengan kerajaan toli-toli di bidang ekonomi, kebudayaan, maupun kerjasama dalam bentuk yang lain dengan tujuan untuk kemajuan kerajaan.

Dengan berdasarkan data yang ada di lapangan menyebutkan bahwa pada suatu seketika raja dari kerajaan toli-toli mengadakan perjalanan dalam rangka silaturahmi menuju kerajaan buol. Dalam perjalanan tersebut terhentilah rombongan perjalanan pada sebuah tempat yang sudah dihuni oleh kelompok masyarakat dimana daerah tersebut sudah masuk dalam wilayah kerajaan buol pada sekitar ke-18 daerah tersebut merupakan tempat yang sering dilalui karena letaknya yang strategis dan merupakan jalur antara buol dan toli-toli.

Dalam masa yang tidak di ketahui dengan pasti kapan masyarakat ini terbentuk namun dikatakan bahwa pada abad sekitar Abad ke-18 M ( masa penjajahan belanda ) kehidupan kemasyarakatan yang menyebutkan bahwa kata lakea, berasal dari seorang yang pertama membuka perkampungan yang bernama TALAKEA diperkirakan pada abad 18 M ( masa penjajahan belanda ) kemudia yang berturut-turut menjadi kepada kampung sampai dengan saat ini.<sup>38</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dahulu Kecamatan Lakea hanya memiliki 5 desa saja, dan ketika pemekaran desa terjadi maka kecamatan Lakea sudah memiliki 7 desa termasuk Desa Lakea II

Desa lakea I merupakan ibu kota kecamtan yang memiliki luas wilayah sebesar (5592 hektar). Jarak ke Ibu kota Provinsi 480 km dan jarak ke Ibu kota Kabupaten 43 km. Berikut adalah kondisi umum desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol:

---

<sup>38</sup> Iskandar Lamyumba, Kepala Desa Lakea I, “ Wawancara” Pada Tanggal 26 Juli 2025.

a. Letak geografis

1. Sebelah utara berbatasan dengan laut Sulawesi
2. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Tiloan
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lakea II
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Lakuan Buol

b. Jumlah penduduk

Desa Lakea I terdiri dari 651 kepala keluarga (KK) dan memiliki jumlah penduduk 2.568 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 1036 jiwa dan rincian perempuan sebanyak 1062 jiwa, yang tersebar dari 4 dusun I sebanyak 582 jiwa dusun II sebanyak 665 jiwa dusun III 674 jiwa dan dusun IV 647 jiwa.

## 2. Visi dan Misi Desa Lakea I

Desa Lakea I mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dimana tujuan tersebut terdapat pada sebuah Visi dan Misi sebagai berikut:

1. Visi

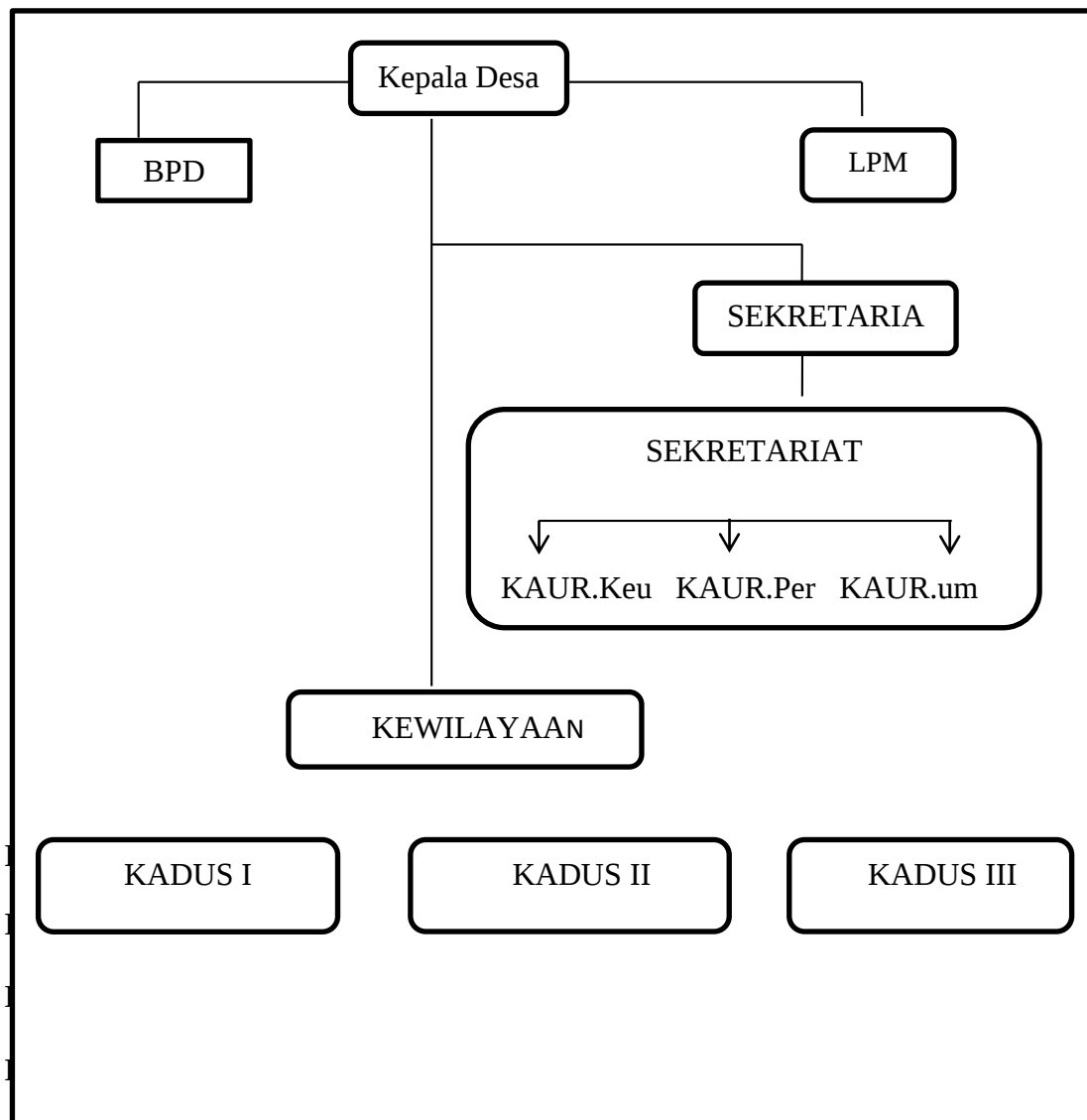
“mewujudkan pemerintahan desa secara optimal dan transparansi untuk membangun desa sebagai prioritas kerja yang berdaya sains secara global dengan mengendalikan sumberdaya alam dan sumber daya manusia menuju masyarakat mandiri”

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pemerintahan yang transparansi
- b. Membangun sarana prasarana berbasis masyarakat
- c. Meningkatkan dan memberdayakan peran wanita dan pemuda serta taat harap hidup masyarakat miskin
- d. Membangun perilaku hidup bersih dan sehat melalui peran serta lembaga masyarakat

## 3. Struktur Organisasi

### STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA LAKEA I



Kas Pelayanan : Samsiar

Sekertaris Desa : Indra Bangsawan

Kaur TU/Umum : Sahdam A. Nggaido

Kaur Keuangan : Badri B. Madusila

Kaur Perencanaan : Yulianti

Kepala Dusun I : Saprin

Kepala Dusun II : Armin Abd. Haris

Kepala Dusun III : Azhar HI, Saing

Kepala Dusun IV : Zakir, S. Ip

***B. Penggunaan Facebook di Kalangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Ketahanan Rumah Tangga di Desa lakea I***

Penggunaan *facebook* di kalangan ibu rumah tangga di Desa Lakea I mencerminkan transformasi digital yang terjadi di pedesaan Indonesia. Meskipun membawa dampak positif seperti pemberdayaan ekonomi dan peningkatan akses informasi, penggunaan *facebook* juga menimbulkan tantangan baru yang perlu diatasi melalui pendekatan holistik. Keberhasilan memanfaatkan media sosial secara optimal memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan keluarga. Dengan pendampingan yang tepat, *facebook* dapat menjadi alat pemberdayaan yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup ibu rumah tangga di Desa Lakea I.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada dampak penggunaan *facebook* di kalangan ibu rumah tangga terhadap ketahanan rumah tangga di Desa Laka I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol. Di mana diketahui bahwa penggunaan *facebook* bagi ibu rumah tangga bisa berdampak negatif dan positif hal ini peneliti sudah melakukan wawancara terhadap ibu rumah tangga sebagai berikut:

**TABEL II**

Berikut Pengguna *Facebok* di Kalangan Ibu Rumah di Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol

| No. | Nama      | Umur     |
|-----|-----------|----------|
| 4.  | Ibu yeyen | 29 tahun |
| 5.  | Ibu nur   | 30 tahun |
| 6.  | Ibu upi   | 40 tahun |

Sumber Data : Hasil wawancara dari para ibu rumah tangga Desa Lakea I pada tanggal 30 juli 2025.

Berdasarkan wawancara kepada ibu rumah tangga dan masyarakat di Desa Lakea kabupaten Buol di temukan beberapa ibu rumah tangga yang menggunakan *facebook*. Dalam hal ini penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan *facebook* yang di lakukan oleh ibu rumah tangga hasil wawancara yang saya lakukan di desa lakea ada 3 ibu rumah tangga, serta para suami dan anak-anak dan juga satu toko masyarakat, ketika peneliti menanyakan dampak apa saja yang mereka alami ada beberapa dari mereka menjawab dampak negatif dengan pernyataan yang berbeda.

#### 1. Dampak Positif Penggunaan *Facebook*

##### a. Pasangan pertama

Ibu yeyen : “saya seong ibu rumah tangga, usia saya 28 tahun pendidikan hanya anak ada 1 pendidikan terakhir di bangku SMP. Pekerjaan sehari mengurus rumah tangga Saya menggunakan *facebook* dari tahun 2019, saya menggunakan *facebook* dalam sehari bisa sampai 7 atau 8 jam, saya menggunakan *facebook* sekedar melihat postingan atau apdet status, buat vlog, komunikasi dgn teman dan keluarga jauh saya juga perna jualan *online* seperti makanan.

“Saya merasakan banyak manfaat dari *facebook*. Melalui *facebook*, dapat saling mengirim kabar dan melihat aktivitas masing-masing. Teman atau keluarga yang berteman di *facebook* juga sering memberikan semangat maupun doa yang baik.saya memanfaatkannya untuk usaha kecil-kecilan, seperti menjual makanan dan kosmetik. Dari hasil jualan *online* tersebut, lumayan bisa menambah uang belanja keluarga. Dengan begitu, *facebook*

tidak hanya bermanfaat untuk komunikasi, tetapi juga membantu meningkatkan ekonomi rumah tangga saya.”<sup>39</sup>

Di lanjutkan dengan wawancara terhadap suami sebagai berikut:

Pak Alung :”pendapat saya tentang istri yang menggunakan *facebook* bisa membantu saya mendapat informasi, memperkuat silaturahmi dengan keluarga jauh dan menagai masalah keuangan keluarga karna istri saya juga berjulan lewat *facebook*.”<sup>40</sup>

Wawancara selanjutnya terhadap anak

Fahri :”Menurut saya, penggunaan *facebook* oleh mama ada sisi baiknya, karena bisa dipakai untuk berjualan, mencari resep, dan mendapatkan informasi.”<sup>41</sup>

Dari hasil wawancara terhadap pasangan ibu yeyen dan pak alung bisa bisa saya simpulkan *facebook* memberi banyak manfaat bagi keluarga ibu yeyen, terutama untuk menjaga silaturahmi, menambah pengetahuan, dan membantu ekonomi rumah tangga lewat jualan *online*, selanjutnya wawancara terhadap ibu Nur dan pak Toyo sebagai berikut:

b. Pasangang ke dua:

Ibu Nur: “saya ibu rumah tangga dengan 3 anak pendidikan terakhir SMA menggunakan *facebook* sejak tahun 2017,Saya menggunakan *facebok* sampai 5atau 6 jam.”

“Aktivitas yang saya lakukan di *facebook* biasanya mencari teman, *scroll* beranda, menonton video memasak atau hiburan, serta memposting foto-foto bersama teman, tetangga, maupun keluarga. Menurut saya, *facebook* bermanfaat untuk menambah teman, mencari inspirasi, dan mempermudah komunikasi. *Facebook* sangat membantu saya dalam menjaga silaturahmi dengan keluarga maupun kerabat yang jauh. Selain itu, saya bisa mendapatkan banyak informasi bermanfaat, mulai dari kesehatan, pendidikan anak, hingga urusan rumah tangga. Melalui grup dan

---

<sup>39</sup> Ibu Yeyen, (Istri), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025.

<sup>40</sup> Pak Alung, (Suami), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025.

<sup>41</sup> Fahri, (Anak), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025.

teman di *facebook*, saya juga sering merasa didengar, diberi saran, dan hal itu membuat saya merasa lebih tenang.”<sup>42</sup>

Wawancara terhadap suami, ibu Nur sebagai berikut :

Pak Toyo :”istri lebih mudah menjaga silaturahmi dengan teman maupun keluarga jauh, sehingga hubungan tetap terjaga meski jarak memisahkan. Selain itu, istri selalu bisa mendapatkan informasi terbaru yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Dukungan sosial juga terasa karena adanya semangat, doa, atau respon positif dari teman-teman di *facebook*, sehingga membuat istri merasa lebih diperhatikan dan termotivasi.”<sup>43</sup>

Dan dilanjutkan dengan anak mereka:

Aira: “karena membantu Ibu tetap terhubung dengan keluarga dan teman, sehingga hubungan sosial tetap terjaga meskipun tidak selalu bisa bertemu langsung, serta membantu ibu dalam memasak.”<sup>44</sup>

Bisa saya simpulkan bahwa bermanfaat untuk menjaga silaturahmi, menambah teman, mencari informasi, dan inspirasi. Suami dan anaknya juga menilai *facebook* membantu hubungan sosial tetap terjaga serta bermanfaat bagi kegiatan sehari-hari. Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti terhadap ibu upi dan suaminya :

c. Pasangan ke tiga

Ibu Upi :” saya seorang ibu rumah tangga usia 39 tahun.pendidikan terakhir SMP dan saya memiliki anak 2 pekerjaan sehari- mengurus anak-anak atau ke kebun. Saya menggunakan *facebook* sejak tahun 2019.” Saya bermain *facebook* sampai 8 jam. Aktivitas nonton, chta dengan teman-jauh mencari resep makanan atau hanya sekedar *skrol fecebook* saja.”

“Yang saya rasakan saat menggunakan *facebook* adalah lebih mudah dan menyenangkan, karena bisa membantu saya dalam

---

<sup>42</sup> Ibu Nur, (Istri), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025.

<sup>43</sup> Pak Toyo, (Suami), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025.

<sup>44</sup> Aira, (Anak), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025.

urusan rumah tangga serta mengetahui berita-berita terbaru. *Facebook* juga banyak membantu saya terkait urusan rumah maupun kesehatan. Selain itu, saya merasa lebih mudah berkomunikasi dengan teman, misalnya untuk janji kumpul-kumpul atau sekadar saling memberi kabar dengan keluarga yang jauh. Saya juga sering mendapat dukungan dari teman-teman di *facebook*, sehingga merasa lebih diperhatikan.”<sup>45</sup>

Wawancara terhadap pak nanong suami dari ibu upi sebagai berikut:

Pak nanong :”pendapat saya bisa membantu menambah wawasan dan melalui *facebook*, istri bisa belajar berbagai hal, seperti resep kue, cara memasak, dan tips mengatur rumah tangga, sehingga pengetahuan tersebut bermanfaat untuk kebutuhan keluarga sehari-hari.”<sup>46</sup>

Adapun tanggapan dari anak mereka sebagai berikut :

Aliyah :” *facebook* membantu mama karena bisa belajar hal baru, misalnya resep masakan buat keluarga, dan juga tetap menjaga hubungan baik dengan keluarga serta teman, jadi mama tidak cepat merasa jauh atau sendirian.”<sup>47</sup>

Dapat di simpulkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bisa bermanfaat untuk mempermudah urusan rumah tangga, menambah wawasan, menjaga silaturahmi, dan memberi dukungan sosial. Suami dan anaknya juga menilai *facebook* membantu Ibu belajar hal baru serta tetap terhubung dengan keluarga dan teman.

Berdasarkan yang telah di jelaskan oleh ibu rumah tangga serta suami dan anak mereka peneliti ingin mengetahui dampak negatif apa saja yang terjadi pada ibu rumah tangga yang menggunakan media sosial *facebook* di Desa lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol.

## 2. Dampak Negatif Penggunaan *Facebook*

---

<sup>45</sup> Ibu Upi, (Istri), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 3 September 2025

<sup>46</sup> Pak Nanong, (Suami), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 3 September 2025

<sup>47</sup> Aliyah, (Anak), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 3 September 2025

a. Pasangan pertama

Ibu yeyen :”Awalnya saya memang merasa iri ketika melihat postingan orang lain di *facebook* yang terlihat lebih bahagia. Kadang muncul rasa kurang puas dengan keadaan diri sendiri, dan tanpa sadar waktu saya bersama suami dan anak jadi berkurang karena terlalu fokus pada *facebook*. Cara saya untuk memperbaiki tindakan dengan komunikasi bersama suami dan anak. Saya belajar lebih bersyukur dan tidak membandingkan hidup dengan postingan orang lain. Dengan cara itu, bisa mempertahankan rumah tangga saya.”<sup>48</sup>

Tanggapan suami dan anak sebagai berikut :

Pak Alung :”Pendapat sya kadang istri terlalu lama bermain *facebook* sehingga waktu kebersamaan berkurang dan komunikasi di rumah menjadi kurang lancar. Jika tidak dikontrol, hal ini juga bisa mengganggu pekerjaan rumah.”<sup>49</sup>

Fahri :”Kalau mama sudah terlalu lama bermain *facebook*. itu membuat saya merasa kurang diperhatikan. Kadang mama lebih fokus pada ponselnya dibanding berbicara atau bermain bersama keluarga dan pekerjaan rumah juga bisa sedikit terlambat diselesaikan.”<sup>50</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *facebook* yang berlebihan membuat Ibu Yeyen lalai mengurus rumah, mengurangi kebersamaan, dan menimbulkan salah paham. Suami dan anak juga merasa waktu bersama berkurang serta komunikasi di rumah jadi kurang lancar.

b. Pasangan kedua

Ibu Nur :” Saya pernah terlalu sering bermain hingga terlambat menyiapkan makanan untuk suami dan anak. Bahkan, saya pernah memposting terlalu banyak hal, termasuk membuat status tentang masalah keluarga. Akibatnya, suami menegur saya karena merasa bahwa saya lebih memperhatikan *facebook* dibandingkan keluarga. Sejak saat itu, saya mulai menyadari kesalahan tersebut dan berusaha memperbaiki diri. Saya mencoba menunjukkan perubahan secara konsisten agar suami kembali percaya bahwa perhatian saya tetap utama untuk keluarga. Dengan cara tersebut, saya berusaha

---

<sup>48</sup> Ibu Yeyen, (Istri), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025

<sup>49</sup> Pak Alung, (Suami), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025

<sup>50</sup> Fahri, (Anak0. Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025

menjaga agar rumah tangga tetap bertahan dan tetap kuat meskipun saya masih menggunakan *facebook*.”<sup>51</sup>

Tanggapan suami dan anak sebagai berikut :

Pak Toyo: ” Sebagai suami, saya awalnya merasa terganggu karena istri terlalu sering bermain *facebook* hingga mengabaikan keluarga. Saya menegurnya dengan cara yang baik agar tidak terjadi konflik. Bagi saya, yang penting adalah keluarga tetap menjadi prioritas. Setelah ia mulai berubah dan lebih bijak menggunakan *facebook*, saya merasa lebih tenang. Komunikasi dan saling mengingatkan menjadi kunci agar rumah tangga kami tetap kuat.”<sup>52</sup>

Aira :”lalu Pernah juga mama terlalu fokus pada *facebook* sehingga kami merasa kurang diperhatikan. Hal itu membuat waktu bersama berkurang dan sempat menimbulkan sedikit ketegangan di rumah.”<sup>53</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *facebook* yang tidak terkontrol dapat mengganggu perhatian terhadap keluarga dan memicu ketegangan dalam rumah tangga. Namun, melalui teguran yang baik, komunikasi, serta perubahan sikap yang konsisten, hubungan dapat kembali membaik. Prioritas pada keluarga dan penggunaan media sosial secara bijak menjadi kunci dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.

#### c. Pasangan ketiga

Ibu Upi :” Saya pernah terlalu larut menggunakan *facebook* sampai mengabaikan pekerjaan rumah dan kurang memperhatikan suami serta anak. Karena terlalu sering berkomunikasi dengan teman laki-laki di *facebook*, suami saya sempat memeriksa ponsel saya, dan saat itu saya memang pernah berselingkuh secara online. Setelah menyadari kesalahan tersebut, saya sangat menyesal karena hampir merusak keluarga. Untuk memperbaikinya, saya meminta maaf kepada suami, mulai mengurangi penggunaan *facebook*, dan lebih fokus pada keluarga. Saya juga berusaha

---

<sup>51</sup> Ibu Nur, (Istri), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025

<sup>52</sup> Pak Toyo, (Suami), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025

<sup>53</sup> Aira, (Anak), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025

terbuka, tidak lagi menyembunyikan ponsel, serta menjaga batas komunikasi dengan orang lain. Dengan komunikasi yang baik dan perubahan sikap secara konsisten, hubungan kami perlahan membaik dan keluarga kami bisa tetap bertahan.”<sup>54</sup>

Tatanganan suami dan anaknya sebagai berikut :

Pak Nanong :”Sebagai suami, saya awalnya merasa sangat kecewa dengan cara istri menggunakan *facebook* hingga terjadi perselingkuhan lewat *facebook*. Namun ketika ia menunjukkan penyesalan dan perubahan, saya memilih memberi kesempatan. Untuk mempertahankan rumah tangga, saya fokus pada komunikasi yang jujur, membangun kembali kepercayaan, dan menetapkan batas penggunaan media sosial. Dengan usaha bersama, rumah tangga kami bisa tetap bertahan.”<sup>55</sup>

Aliyah :”Menurut saya, mama lebih banyak menghabiskan waktunya bermain *facebook*. Perna juga papa dan mama bertengkar karena Papa merasa kurang diperhatikan. Kadang mama juga lupa waktu sehingga pekerjaan rumah sedikit terlambat, dan kami sebagai anak merasa kurang mendapat kebersamaan dengan mama.”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil Wawancara ini menunjukkan bahwa penggunaan *facebook* secara berlebihan dapat memicu perselingkuhan online dan mengganggu ketahanan rumah tangga. Namun, melalui penyesalan, komunikasi yang jujur, serta pembatasan penggunaan media sosial, kepercayaan dapat dibangun kembali. Komitmen kedua pihak menjadi kunci agar hubungan tetap bertahan dan keluarga kembali.

Adapun wawancara terhadap pak Kepala Desa Lakea I untuk mengetahui dampak apa saja yang terjadi di Desa lakea sebagai berikut :

Pak kades :”saya melihat bahwa penggunaan *facebook* oleh ibu rumah tangga memberikan dampak yang berbeda. Secara positif, *facebook*

---

<sup>54</sup> Ibu Upi, (Istri), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 3 September 2025

<sup>55</sup> Pak Nanong (Suami), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 3 September 2025

<sup>56</sup> Aliyah, (Anak), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 3 September 2025

membantu mereka menjaga silaturahmi, memperoleh informasi bermanfaat, serta menjadi sarana usaha yang dapat menambah ekonomi keluarga. Namun, secara negatif, penggunaan yang berlebihan membuat sebagian ibu rumah tangga lalai mengurus rumah, mengurangi waktu kebersamaan, dan memicu kesalahpahaman hingga konflik dengan suami karena adanya interaksi yang tidak tepat di media sosial.”

“Karena itu, saya berharap penggunaan *facebook* dilakukan secara wajar dan bijak, dengan tetap mengutamakan tanggung jawab keluarga. Komunikasi yang baik antara suami, istri, dan anak-anak perlu dijaga agar tidak muncul kesalahpahaman. *Facebook* seharusnya dimanfaatkan untuk hal positif, bukan menjadi sumber masalah. Pemerintah desa bersama tokoh agama juga akan memberikan pembinaan agar masyarakat dapat menggunakan media sosial sesuai etika dan tetap menjaga keharmonisan keluarga.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tentang ketahanan rumah tangga sangat dipengaruhi oleh bagaimana anggota keluarga menjaga **komunikasi, kebersamaan, dan pembagian peran**. Media seperti *facebook* bisa menjadi faktor pendukung jika digunakan bijak, karena membantu menambah pengetahuan, menjaga silaturahmi, dan bahkan meningkatkan ekonomi keluarga. Namun, jika berlebihan, justru dapat mengurangi perhatian, memicu konflik, dan melemahkan keharmonisan. Jadi, kunci ketahanan rumah tangga adalah **keseimbangan antara memanfaatkan teknologi dan tetap mengutamakan keluarga sebagai prioritas utama**.

### ***C. Dampak Penggunaan Facebook bagi Ibu Rumah Tangga Terhadap Ketahanan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam***

Dampak penggunaan *facebook* di kalangan ibu rumah tangga terhadap ketahanan rumah tangga di desa lakea I kecamatan lakea kabupaten buol. Sehingga dari dampak negatif itu ada cara mereka mempertahankan rumah tangga

---

<sup>57</sup> Pak iskandar, (kades), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 3 September 2025.

mereka ketahanan keluarga merupakan konsep yang sering dikaitkan dengan kemampuan sebuah keluarga untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang meskipun menghadapi tantangan hidup.<sup>58</sup> Adapun ketahanan keluarga yang peneliti lakukan terhadap ibu yeyen :

” Saya menggunakan *facebook* dengan aturan sendiri, hanya setelah pekerjaan rumah selesai atau anak-anak istirahat. Saat bersama keluarga, saya menghindari membuka *facebook* agar kebersamaan tidak terganggu. Penggunaannya saya batasi untuk hal positif, seperti resep, tips rumah tangga, dan informasi sekolah, sambil tetap mengutamakan komunikasi langsung dengan keluarga.”<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu yeyen, penggunaan media sosial dilakukan secara terkendali dan selektif, hanya setelah pekerjaan rumah selesai atau saat anak beristirahat. Hal ini mencerminkan ketahanan fisik dan sosial sebagaimana dijelaskan oleh majelis ulama indonesia, yakni kemampuan keluarga mengatur waktu, tenaga, dan interaksi secara seimbang. Sikapnya yang menghindari *facebook* saat bersama keluarga menunjukkan penerapan nilai ma'ruf dan upaya menjaga keharmonisan rumah tangga sesuai prinsip Al-Qur'an tentang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Penggunaan *facebook* untuk hal positif seperti resep, tips rumah tangga, dan informasi pendidikan juga menggambarkan upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga sebagaimana tujuan UU No. 52 Tahun 2009. Dengan demikian, perilaku ibu yeyen mencerminkan penerapan ketahanan keluarga dan nilai-nilai Islam dalam membangun keluarga yang harmonis dan berkah.

---

<sup>58</sup> Muhammad Fazil, “Ketahanan keluarga sebagai masyarakat sejahtera” *Jurnal Tahqiq*, .19, No. 1, ( 2025), 109.

<sup>59</sup> Ibu Yeyen, (Istri), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025

Dalam hukum islam menggunakan media sosial mencerminkan penerapan nilai-nilai ketahanan keluarga hanya menggunakan *facebook* setelah menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan menghindari penggunaannya saat bersama keluarga. Sikap ini menunjukkan bentuk **pengendalian diri (mujāhadah al-nafs)** serta kesadaran untuk menjaga ketahanan keluarga (*hifz al-usrah*). Tindakan ibu yeyen yang membatasi penggunaan media sosial merupakan bentuk nyata penerapan prinsip ini. Selain itu, sikap ibu yeyen yang mendahulukan tanggung jawab rumah tangga menunjukkan penerapan nilai *mas'ūliyyah* (tanggung jawab) dalam keluarga. Dengan demikian, perilaku Ibu yeyen mencerminkan implementasi nilai-nilai islam dalam menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan tanggung jawab keluarga demi tercapainya keluarga *sakinah, mawaddah, wa rahmah*.<sup>60</sup>

Kebiasaan ibu nur dalam menggunakan *facebook* mencerminkan upaya menjaga ketahanan rumah tangga dari segi fisik, ia tetap mengutamakan pekerjaan rumah dan kebutuhan keluarga. Dari sisi non fisik, ia menjaga keharmonisan dan kasih sayang dengan membatasi penggunaan saat bersama keluarga. Dari segi sosial, ia menggunakan *facebook* secara bijak sesuai nilai Islam agar tidak lalai dari tanggung jawab sebagai istri dan ibu menyeimbangkan interaksi nyata dan media sosial.<sup>61</sup> dalam mempertahankan ketahanan rumah tangga nya sebagai berikut :

---

<sup>60</sup> Aftonur Rosyad, “Membangun Ketahanan Keluarga dalam al-Qur’an”, *Semiotika-Q: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, 3, No. 2, (20230), 347–352.

<sup>61</sup> Rizqi Maulida Amalia, M. Yudi Ali Akbar dan Syariful, “Ketahanan Keluarga dan Kontribusinya Bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian” *Jurnal Al-Azhar Indonesia seri humaniora*, 1, No. 2, 2017, 130-131.

“Saya biasanya membuka *facebook* hanya saat santai, setelah pekerjaan rumah selesai. Saat bersama keluarga, saya memilih menyimpan HP agar tetap fokus pada kebersamaan. Penggunaan *facebook* saya batasi seperlunya saja dan lebih memilih konten bermanfaat, seperti kajian, tips mendidik anak, atau informasi kesehatan. Saya juga selalu mengingatkan diri agar tidak sampai lupa waktu. Dengan begitu, tugas rumah tangga dan hubungan dengan keluarga tetap terjaga.”<sup>62</sup>

Hasil wawancara dengan **ibu nur** menunjukkan kesadaran dalam mengatur penggunaan media sosial agar tidak mengganggu peran dan tanggung jawab keluarga. Ia hanya membuka *facebook* di waktu luang setelah pekerjaan rumah selesai dan menghindarinya saat bersama keluarga. Sikap ini mencerminkan **ketahanan keluarga yang kuat**, terutama pada aspek psikologis dan sosial, sesuai penjelasan **majelis ulama indonesia** bahwa ketahanan keluarga mencakup kemampuan mengelola masalah untuk menjaga keharmonisan rumah tangga. Disiplin dan selektivitas ibu nur menunjukkan **keuletan keluarga dalam menghadapi tantangan modern** yang dapat memengaruhi interaksi sosial.

Dalam perspektif **hukum Islam**, sikap ibu nur menunjukkan penerapan nyata prinsip **ḥifẓ al-usrah (pemeliharaan keluarga)**, yaitu menjaga keutuhan, keharmonisan, dan kesejahteraan rumah tangga dari hal-hal yang dapat mengganggu keseimbangan peran keluarga. Dengan menyeimbangkan penggunaan media sosial dan tanggung jawab domestik, ibu nur menunjukkan kesadaran untuk tidak menjadikan *facebook* sebagai pengalih perhatian dari kewajiban utama sebagai istri dan ibu, melainkan sebagai sarana menambah ilmu dan nilai keagamaan. yang menegaskan bahwa media sosial dapat menjadi alat

---

<sup>62</sup> Ibu Nur, (Istri), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 2 September 2025

penguatan spiritual dan moral apabila digunakan berdasarkan etika Islam, seperti menjaga waktu, memilih konten bermanfaat, dan menghindari hal yang melalaikan. Dengan demikian, perilaku ibu nur mencerminkan penggunaan media sosial yang berlandaskan nilai-nilai syariat dan mendukung tercapainya ketahanan serta keharmonisan keluarga Muslim.<sup>63</sup>

Perilaku ibu upi mencerminkan ketahanan keluarga yang baik. Dari sisi **dukungan sosial**, ia memanfaatkan *facebook* untuk hal positif seperti resep, tips rumah tangga, dan menjaga silaturahmi. Dari aspek **ekonomi**, penggunaannya membantu menambah wawasan bermanfaat tanpa mengganggu tanggung jawab rumah tangga. Sedangkan dari **waktu bersama keluarga**, ia menghindari membuka *facebook* saat bersama suami dan anak, sehingga keharmonisan dan kedekatan keluarga tetap terjaga.<sup>64</sup> seperti yang di ungkapkan ibu upi

“Saya menggunakan *facebook* hanya di waktu senggang setelah pekerjaan rumah selesai. Saat bersama keluarga, saya menghindari membukanya agar tetap fokus pada mereka *facebook* saya manfaatkan untuk hal bermanfaat seperti resep, tips rumah tangga, dan kabar saudara. Saya juga membatasi waktu penggunaan supaya tidak mengganggu perhatian pada anak dan suami.”<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan *facebook* dilakukan secara bijak, yaitu hanya pada waktu senggang setelah pekerjaan rumah

---

<sup>63</sup> Mala Firdania dan Muhammad Rifa'i Subhi, “Penggunaan Media Sosial dalam Bimbingan Konseling Islam”, *Al Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 1, No. 2 (2023), 1083–1090.

<sup>64</sup> Meitia Safitri, Syukriati, Nadila Salza Putri, M Farhan Putra Maisoni, Aidil Rizki “Faktor faktor Yang Memengaruhi Ketahanan Keluarga: Sebuah studi Literatur” *Jurnal Psikologi*, 3, No. 2 (2024), 176.

<sup>65</sup> Ibu Upi, (Istri), Wawancara, Desa Lakea I, Tanggal 3 September 2025.

selesai. Informan memanfaatkannya untuk hal-hal positif seperti mencari resep, tips rumah tangga, dan menjaga silaturahmi dengan saudara. Selain itu, informan juga memiliki kesadaran untuk membatasi waktu penggunaan dan menghindari membuka *facebook* saat bersama keluarga agar tetap fokus pada anak dan suami. menunjukkan bahwa penggunaan *facebook* oleh ibu rumah tangga dilakukan secara bijak, hanya pada waktu senggang dan untuk hal positif seperti mencari resep, tips rumah tangga, serta menjaga silaturahmi. Hal ini sejalan dengan teori **ketahanan keluarga** dalam **UU No. 52 Tahun 2009** dan pandangan **MUI**, karena informan mampu mengelola waktu, emosi, dan tanggung jawab secara seimbang.

Dalam perspektif hukum Islam, tindakan tersebut sejalan dengan tujuan perkawinan sebagaimana tercantum dalam QS. Ar-Rum ayat 21, bahwa keluarga dibangun atas dasar *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah*. Ibu rumah tangga yang menggunakan media sosial secara bijak telah berupaya menjaga nilai-nilai tersebut dengan menempatkan keluarga sebagai prioritas dan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan konflik atau kelalaian terhadap kewajiban rumah tangga.

Hal ini juga sejalan dengan pandangan Said Agil Husni Al-Munawar yang menjelaskan bahwa keluarga *sakinah* harus ditegakkan atas dasar *mahabbah*, *mawaddah*, dan *rahmah*, serta saling menghormati, sederhana, dan menjaga keharmonisan antaranggota keluarga.<sup>1</sup> Dengan demikian, penggunaan *facebook*

secara bijak mencerminkan penerapan nilai-nilai hukum Islam dalam menjaga ketahanan dan keharmonisan keluarga.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan yaitu ibu yeyen, ibu nur, dan ibu upi, dapat disimpulkan bahwa dampak negatif penggunaan *facebook* terhadap ketahanan rumah tangga pada dasarnya muncul ketika media sosial digunakan secara berlebihan, karena dapat mengurangi waktu bersama keluarga, menurunkan kualitas komunikasi antara suami, istri, dan anak, serta berpotensi menimbulkan kelalaian terhadap tugas-tugas rumah tangga. Namun, ketiga informan memiliki kesadaran yang tinggi untuk menghindari dampak negatif tersebut dengan menerapkan cara penggunaan yang bijak dan terkendali. ibu yeyen, ibu nur, dan ibu upi sama-sama menempatkan keluarga sebagai prioritas utama dan menjadikan *facebook* hanya sebagai sarana tambahan untuk mencari informasi bermanfaat seperti resep, tips rumah tangga, dan menjaga silaturahmi. Mereka menggunakan *facebook* setelah seluruh pekerjaan rumah tangga selesai dan menghindarinya saat bersama keluarga. Sikap ini menunjukkan kemampuan mereka dalam mengendalikan diri dan menjaga keseimbangan antara aktivitas di dunia maya dengan kewajiban domestik. Dengan disiplin membatasi waktu dan selektif dalam memilih konten, mereka berhasil mencegah munculnya konflik dan gangguan terhadap keharmonisan rumah tangga.

---

<sup>66</sup> Said Agil Husni Al-Munawar, *Membangun Keluarga Sakinah: Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), 45.

Dari sisi hukum Islam, ketiga informan telah menerapkan nilai-nilai *ḥifẓ al-usrah* (pemeliharaan keluarga) dan *mas'ūliyyah* (tanggung jawab), yang menekankan pentingnya menjaga keutuhan serta kesejahteraan rumah tangga. Tindakan mereka mencerminkan *mujahadah al-nafs* atau upaya mengendalikan diri dari hal-hal yang dapat melalaikan kewajiban. Dengan cara tersebut, mereka mampu menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi dan tanggung jawab keluarga. Sikap bijak mereka juga sejalan dengan prinsip Al-Qur'an dalam QS. Ar-Rum ayat 21 tentang keluarga *sakinah, mawaddah, wa rahmah*, di mana ketenangan dan kasih sayang dalam keluarga harus dijaga melalui komunikasi langsung, tanggung jawab, dan saling pengertian.

Dengan demikian, meskipun penggunaan *facebook* berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap ketahanan rumah tangga, ketiga informan mampu menanganinya melalui pengendalian diri, disiplin dalam penggunaan waktu, serta menjadikan media sosial sebagai sarana untuk memperkuat pengetahuan, silaturahmi, dan nilai-nilai keagamaan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *facebook* yang bijak dapat selaras dengan nilai-nilai hukum Islam dan justru memperkuat ketahanan serta keharmonisan keluarga.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Dampak Penggunaan *Facebook* di Kalangan Ibu Rumah Tangga terhadap Ketahanan Rumah Tangga di Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Penggunaan *facebook* di kalangan ibu rumah tangga di Desa Lakea memiliki dua sisi, yaitu positif dan negatif. Dampak positifnya meliputi kemudahan berkomunikasi dengan keluarga dan kerabat jauh, mempererat silaturahmi, memperluas wawasan melalui berbagai informasi dan konten edukatif, serta menjadi sarana usaha yang membantu perekonomian keluarga. *facebook* juga memberikan ruang bagi ibu rumah tangga untuk mengekspresikan diri dan memperoleh dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Namun, dampak negatifnya muncul ketika penggunaan *facebook* dilakukan, seperti lalai terhadap tanggung jawab rumah tangga, komunikasi dengan antaranggota keluarga, munculnya rasa iri sosial, bahkan memicu konflik dan kesalahpahaman antara suami dan istri. Beberapa kasus menunjukkan bahwa kecanduan media sosial dapat melemahkan fungsi keluarga dan mengganggu ketahanan rumah tangga.
2. Ketahanan rumah tangga di Desa Lakea tetap dapat terjaga apabila ibu rumah tangga mampu menggunakan *facebook* secara bijak dan proporsional. Keluarga yang mampu mengatur waktu, menjaga komunikasi

yang baik, serta memegang nilai-nilai agama dan etika dalam bermedia sosial menunjukkan tingkat ketahanan yang lebih kuat. Dari perspektif hukum Islam, media sosial diperbolehkan selama digunakan dengan niat baik dan sesuai dengan prinsip kejujuran, kesopanan, pengendalian diri, serta menjaga privasi. Nilai-nilai **mawaddah wa rahmah** (kasih sayang dan rahmat) sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an (QS. Ar-Rum [30]: 21) menjadi dasar dalam membangun ketahanan keluarga. Dengan demikian, penggunaan *facebook* seharusnya diarahkan untuk memperkuat fungsi keluarga, bukan sebaliknya.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan para ibu rumah tangga dapat menggunakan *facebook* secara bijak dan tidak berlebihan agar tidak mengabaikan tanggung jawab terhadap keluarga. Penggunaan *facebook* sebaiknya diarahkan untuk hal-hal yang positif seperti mempererat silaturahmi, menambah wawasan, serta mendukung perekonomian keluarga melalui usaha online. Suami dan anggota keluarga hendaknya turut memberikan dukungan dan bimbingan dalam menjaga keharmonisan rumah tangga serta saling mengingatkan agar penggunaan media sosial tidak menimbulkan kesalahpahaman.
2. Pemerintah desa dan tokoh masyarakat juga diharapkan dapat memberikan penyuluhan mengenai etika bermedia sosial sesuai nilai-nilai Islam agar masyarakat lebih cerdas dan bijak dalam memanfaatkan teknologi. Selain

itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan objek media sosial yang berbeda agar hasilnya lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad dan H. Tali Tulab “*Faktor-Faktor Ketahanan Rumah Tangga dalam Keluarga Beristrikan Tenaga Kerja Wanita TKW*” (Universitas Islam Sultan Agung, 2023) ,884-885.
- arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Bachtiar. “*Metode Penelitian Hukum*”Unpam Press, (2019), 61  
[https://repository.unpam.ac.id/8557/2/Mih02306\\_Modul\\_Utuh\\_Metode\\_Penelitian\\_Hukum](https://repository.unpam.ac.id/8557/2/Mih02306_Modul_Utuh_Metode_Penelitian_Hukum).(23 Juli 2023)
- Fazil, Muhammad. “Ketahanan Keluarga Sebagai Pandasi Masyarakat Sejahtera” *JurnalTahqiqa*, 19, No. 1, (2025).
- Febriani, Renia. “*Fenomena Penggunaan Facebook di Kalangan Ibu Rumah Tangga di Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Palalawan* Skripsi “(Universitas Islam Riau, 2021 ).
- Firdania, Mala dan Muhammad Rifa’i Subhi, “*Penggunaan Media Sosial dalam Bimbingan Konseling Islam*”, *Al Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 1, No. 2 (2023).
- Frabun, Nur Ida, Sriwahyuni, Cayati dan Muh Reski Salemunudin. ” *Facebook dan Perilaku (Studi Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tello Baru Kota Makassar Sulawesi Selatan)*”, *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1, No. 4 (2024).
- Harahap, Nursapia. “Penelitian Kualitatif,” (2020),  
<http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/>. (8 Juni 2023).
- Hastharita, Rafiqah dan Jasri. “*Facebook dan Etika Digital: Pendekatan Hukum Islam Terhadap Batasan Konten Media Sosial*” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1, No. 4 (2024),  
[https://www.hipwee.com/list/jangan-disepelekan-5-bahaya-kecanduan-facebook-bagi-ibu-rumah-tangga\(31-01-2025\)](https://www.hipwee.com/list/jangan-disepelekan-5-bahaya-kecanduan-facebook-bagi-ibu-rumah-tangga(31-01-2025)).
- Jadidah, Amatul M.Si, ” Konsep Ketahanan dalam Islam” *jurnal Al-Ahwal Al-Syakhsiyah, IAI Al-Qolam Maqashid*, 3, No. 4, (2012).

- Junaidi, Heri. "Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran" *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 12, No. 1 (2017).
- Koentjaraningrat, "Metode Penelitian Masyarakat," Jakarta: PT. Gramedia, 1980, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=metode+penelitian+masyarakat+koentjaraningrat&oq=metode+penelitian+masyarakat+koent](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=metode+penelitian+masyarakat+koentjaraningrat&oq=metode+penelitian+masyarakat+koent). (8 Juni 2023).
- liedray, Tongkotow, Fonny J. wani, dan Touke j lasut, "Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur kabupaten Minasaha tenggara", *Jurnal Ilmiah Society* , 2 , No.2 (2022).
- Marzuki, Peter Mahmud. Penelitian Hukum Edisi Revisi. (Jakarta: Prenada Media, 2017).
- Maulida, Rizqi, Amalia, M. Yudi Ali Akbar dan Syariful, "Ketahanan Keluarga dan Kontribusinya Bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian" *Jurnal Al-Azhar Indonesia seri humaniora*, 1, No. 2, (2017).
- Milawati, Ramlan thalib, Akmad fauzan, "Problematisasi Masyarakat Kecamatan Sungai Tabukan Terhadap Dampak Negative Media Sosial dalam Keharmonisan Rumah Tangga". *Jurnal Agama Sosial, dan Budaya*, 2, No. 5 (2023).
- Muhammad Fazil, "Ketahanan keluarga sebagai masyarakat sejahtera" *Jurnal Tahqiq*, .19, No. 1, ( 2025).
- Mujahidin, Syamsul M.Hum dan Ernie Isis Aisyah Amini, M.Pd "Penguatan Ketahanan Keluarga" (NTB : Drs. Eko Sumardi, M. Pd, 2017).
- Novita, Gita Sari dan Febry Ichan Bustai. " Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Menurut Perspektif Suami (Studi kasus di Kelurahan Tegal Sari Kota Medan) " *Jurnal Judika* , 2 , No. 2 (2024).
- Nursyifa, Aulia dan Eti Hayati "Upaya Pencegahan Perceraian Akibat Media Sosial dalam Perspektif Sosiologis" *jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 5, No. 2 (2020).
- Perwita, Dewi Tuti. "Penggunaan Media Sosial Facebook Pada Aktivitas Ibu Rumah Tangga di Desa Pekalooa, Kecamatan Towuti Kabupaten Luwuk Sripsi" (Universitas Hasanuddin Makassar 2023).
- Prayitno, Isnu Harjo dan Edi Sofwan Ibrohim,"konsep ketahanan keluarga yang Ideal Untuk Menciptakan Keluarga yang Tangguh dan Sejahtera di Kota

- Tangerang Selatan” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, I No. 2 (2021).
- Rifa’I, Akmad dan Nofa Nur Rahmah Susilawati “Pondasi Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam di Era Arus Globalisasi” *Jurnal Hukum Keluarga*, 15 No. 2 (2023).
- Rosyad, Aftonur. “*Membangun Ketahanan Keluarga dalam al-Qur’an*”, *Semiotika-Q: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, 3, No. 2, (20230).
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).
- Safitri, Meitia Syukriati, Nadila Salza Putri, M Farhan Putra Maisoni, Aidil Rizki “Faktor faktor Yang Memengaruhi Ketahanan Keluarga: Sebuah studi Literatur” *Jurnal Psikologi*, 3, No, 2 (2024).
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2000).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Susanti, Novalia dan Alfurqan. “ Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Ibu-ibu Rumah Tangga di Kampong Durian Kandang”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4, No. 5 (2022).
- tysara, Laudia. “Tujuan observasi penelitian, lengkap jenis, kelebihan, dan kekurangan nya” (2023).
- Umar, Husein. *Metode Penelitian skripsi dan tesis bisnis*, edisi dua (cet.13; Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Winarno, A. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012).

# LAMPIRAN

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 457 TAHUN 2024**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS SYARIAH UIN PALU  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

- Membaca :** Surat saudara : **Ayusia A. Farha / NIM 21.3.09.0019** mahasiswa Program Studi **Hukum Keluarga Islam** Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Dampak Penggunaan Fecebook di Kalangan Ibu Tangga Terhadap Ketahanan Rumah Tangga ( Studi Pada Masyarakat di Desa Lakea Kota Buol )**
- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
  - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
  4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Perubahan Bentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Menjadi Universitas Islam Negeri ( UIN ) Datokarama Palu;
  5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri ( UIN ) Datokarama Palu;
  6. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Agama Islam Negeri Palu.
  7. Keputusan Menti Agama RI Nomor: 430/Un.24/KP.07.6/11/2023 Tanggal 06 November 2023 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Datokaramna Palu.

**MEMUTUSKAN**

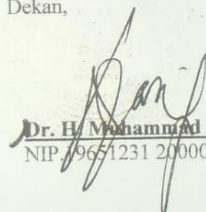
- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025

- Pertama : 1. **Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.** (Pembimbing I)  
2. **Nurinayah, Lc., M.H.** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.  
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkan Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 2 Oktober 2024

Dekan,

  
**Dr. H. Muhammad Syarif Hasvim, Lc.M.Th.I**  
NIP. 19651231 200003 1 030

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Datokarama Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**  
 جامعة داتوكراما الإسلامية الحكومية بالو  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165  
 Website: <https://fasya.uinpalu.ac.id> Email: [fasya@uinpalu.ac.id](mailto:fasya@uinpalu.ac.id)

Nomor : 1009/Un.24 / F.II.1 / PP.00.9 / 07/2025 Palu, 23 Juli 2025  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Surat Izin Penelitian

**Yth. Kepala Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol**  
 Di -  
 Buol

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ayusia A. Fatha  
 NIM : 213090019  
 TTL : Buol, 15 Juli 2003  
 Semester : VIII ( Delapan )  
 Fakultas : Syariah  
 Prodi : Hukum Keluarga (AS)  
 Alamat : Jl.Silac

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: *Dampak Penggunaan Facebook di Kalangan Ibu Rumah Tangga ( Studi Kasus Desa Lakea I Kecamatan Kecamatan Lakea Kabupaten Buol )*

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Siti Musyahidah , M.Th.I.
2. Nurinayah, Lc., M.H.

Untuk maksud tersebut, diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol .

Demikian surat ini, atas Perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wasalam



Makn. Dekan Bid.Akademik & Kelembagaan

NIP.19860320 201403 2 006



**PEMERINTAH KABUPATEN BUOL**  
**KECAMATAN LAKEA**  
**KEPALA DESA LAKEA I**

*Alamat : Jl. Lamangkona No. .... Desa Lakea I Kec. Lakea 94563*

**SURAT BALASAN PENELITIAN**

*Nomor : 470 / 66 . 478 / Pemdes-L.I / 2025*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **ISKANDAR ABDULAH LANYUMBA**  
 Jabatan : Kepala Desa Lakea I  
 Alamat : Jln. Trans Sulawesi, Desa Lakea I, Kec. Lakea, Kab Buol

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

N a m a : **AYUSIA A. FATHA**  
 NIM : 213090019  
 Jurusan : Hukum Keluarga Islam ( HKI )  
 Semester : VIII ( Delapan )  
 Judul Penelitian : Dampak Penggunaan Facebook di Kalangan Ibu Rumah Tangga  
 (Studi Kasus Desa Lakea I Kec. Lakea, Kab. Buol)  
 Tempat Penelitian : Desa Lakea I, Kecamatan Lakea Kabupaten Buol

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor. 1093/Un.24/F.II.I/PP.00.9/07/2025, Benar Yang Tersebut Namanya Diatas Telah Mengambil Data Dan Melakukan Penelitian Di Desa Lakea I, Kecamatan Lakea, Kabupaten Buol. Untuk Menyusun **Skripsi**.

Demikian surat ini disampaikan atas kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih

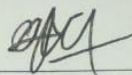
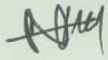
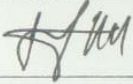
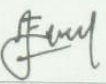
Dikeluarkan di: Lakea I  
 Pada Tanggal : 25 Juli 2025



KEPALA DESA  
**ISKANDAR ABDULAH LANYUMBA**

# DAFTAR INFORMAN

## DAFTAR INFORMAN

| No  | Nama         | Umur | Ttd                                                                                   |
|-----|--------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pak alung    | 36   |    |
| 2.  | Pak nanong   | 37   |    |
| 3.  | Pak toyo     | 44   |    |
| 4.  | Ibu yeyen    | 29   |   |
| 5.  | Ibu nur      | 30   |  |
| 6.  | Ibu upi      | 40   |  |
| 7.  | aliyah       | 14   |  |
| 8.  | fahri        | 17   |  |
| 9.  | aira         | 16   |  |
| 10. | Pak iskandar | 55   |  |

## DOKUMENTASI



*Sumber : Wawancara Pak Toyo Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol Tanggal 2 September 2025.*



*Sumber : Wawancara Ibu Nur Desa Lakea 1 Kecamatan Lakea Kabupaten Buol Tanggal 2 September 2025.*



*Sumber : Wawancara Aira (Anak) Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol Tanggal 2 September 2025*



*Sumber : Wawancara Pak Alung Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupten Buol  
Tanggal 3 September 2025*



*Sumber : Wawancara Ibu Yeyen Desa Lakea 1 Kecamatan Lakea Kabupaten Buol  
Tanggal 3 September 2025*



*Sumber : Wawancara Aliya (Anak) Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten  
Buol Tanggal 2 September 2025*



*Sumber : wawancara pak nanong (suami) Desa Lakea I Kecamatan Lakea  
Kabupaten Buol Tanggal 3 september 2025.*



*Sumber : wawancara ibu upi(istri) Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol Tangga 3 september 2025.*



*Sumber: wawancara fahri(anak) Desa LakeaI Kecamatan Lakea Kabupaten Buol tanggal 3 september 2025.*



*Sumber : pak Iskandar (kepala desa) Desa Lakea I Kecamatan Lakea Kabupaten Buol Tanggal 2 september 202*

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Profil singkat
  - a. Bisa Ibu ceritakan sedikit tentang diri Ibu? (usia, jumlah anak, latar belakang pendidikan, pekerjaan sehari-hari)
  - b. Sejak kapan Ibu menggunakan Facebook?
2. Pola Penggunaan Facebook
  - a. Seberapa sering Ibu menggunakan Facebook dalam sehari?
  - b. Aktivitas apa saja yang biasanya Ibu lakukan di Facebook? (misalnya: membaca berita, belanja, jualan online, ikut grup, komunikasi dengan teman/keluarga)
3. Dampak Positif
  - a. Menurut Ibu, apa manfaat yang paling Ibu rasakan dari penggunaan Facebook?
  - b. Apakah Facebook membantu Ibu dalam meningkatkan ekonomi keluarga (misalnya lewat jualan online, mencari peluang usaha)? Bisa diceritakan contohnya?
  - c. Apakah Facebook membantu Ibu dalam mencari informasi penting untuk keluarga (kesehatan, pendidikan anak, rumah tangga)?
  - d. Apakah Facebook membuat Ibu lebih mudah berkomunikasi atau menjaga silaturahmi dengan keluarga/kerabat?
  - e. Apakah Ibu merasa mendapat dukungan emosional atau sosial dari grup/teman di Facebook?
4. Dampak Negatif
  - a. Apakah penggunaan Facebook pernah membuat Ibu kurang fokus pada pekerjaan rumah tangga? Bisa diceritakan contohnya?
  - b. Apakah pernah terjadi konflik dengan suami atau anak terkait penggunaan Facebook?
  - c. Apakah Ibu merasa pernah kecanduan atau menghabiskan terlalu banyak waktu di Facebook?
  - d. Apakah Facebook mempengaruhi pengeluaran atau keputusan belanja keluarga?

- e. Apakah Ibu pernah merasa cemas, iri, atau tidak puas dengan kehidupan sendiri setelah melihat postingan orang lain di Facebook?
5. Pertanyaan untuk Informan Pendukung (Tokoh Masyarakat / Kader PKK / Konselor Keluarga)\*
- a. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang penggunaan Facebook di kalangan ibu rumah tangga di lingkungan ini?
  - b. Apa dampak positif yang terlihat terhadap kehidupan keluarga/masyarakat?
  - c. Apa dampak negatif yang sering muncul? Menurut Bapak/Ibu, bagaimana penggunaan Facebook memengaruhi ketahanan rumah tangga di lingkungan ini?
  - d. Apa saran atau strategi agar penggunaan Facebook lebih memberi manfaat daripada masalah bagi keluarga?

## RIWAYAT HIDUP



### Identitas Diri

Nama : Ayusia A. Fatha  
 Nim : 213090019  
 Tempat Tanggal Lahir : Buol, 15 Juli 2003  
 Jurusan/Falkutas : Hukum Keluarga/syariah  
 Agama : Islam  
 Alamat : Silae  
 No. Handphone : 082271476387  
 Email : [ayuayusiaafatha@gmail.com](mailto:ayuayusiaafatha@gmail.com)

### Identitas Orang Tua Wali

Nama : Abd. Asis A. Fatha (Alm)  
 Tempat Tanggal Lahir : Lakea, 11 Maret 1977  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : -  
 Nama : Samsiar A. Lagarutu  
 Tempat Tanggal Lahir : Lakea, 01 November 1982  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### Riwayat Pendidikan

SD : SDN 6 LAKEA  
 MTS : LAKEA  
 SMA : LAKEA  
 S1 : UIN DATOKARAMA PALU

### Pengalaman Organisasi

1. Anggota HMPS Hukum Keluarga Periode 2022-2023
2. Anggota PMII Periode 2022
3. Anggota KBMB Periode 2022-2024

